

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
(ANALISIS EKONOMI SYARIAH)**



OLEH

**NISA AQILA
NIM: 18.2400.094**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
(Analisis Ekonomi Syariah)**



OLEH

**NISA AQILA
NIM: 18.2400.094**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2022**

**PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG
(Analisis Ekonomi Syariah)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Program Studi
Ekonomi Syariah**

Disusun dan Diajukan oleh

**NISA AQILA
NIM: 18.2400.094**

Kepada

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nisa Aqila


Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.094

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 1409/In.39.8/PP.00.9/4/2021

Disetujui Oleh


Pembimbing Utama : Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag. ()
NIP : 19611231 199803 2 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Zainal Said, M.H ()
NIP : 19761118 200501 1 002

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,




Muhammad Kamal Zubair

NIP 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Nama Mahasiswa : Nisa Aqila

Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.094





Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B. 1409/In.39.8/PP.00.9/4/2021

Tanggal Kelulusan : 25 Februari 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.	(Ketua)	
Dr. Zainal Said, M.H.	(Sekretaris)	
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	
Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Anggota)	

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,



Hamid Kamal Zubair

NIP 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Hj. Sahrul Mustafa dan Ayah tercinta Muh. Rais Ismail dimana dengan pembinaan dan berkah doa setulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima bimbingan dan bantuan dari. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola Pendidikan di IAIN Parepare.
2. Sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya dalam menciptakan suasana Pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

4. Terkhusus untuk keluarga dan saudara-saudara yang senantiasa menemani dan menyemangati selama proses pembuatan skripsi ini. Beserta para sahabat tercinta yang selalu mensupport, Sahabat, Nurlina, Irma, Annisa, Qadri, zulfaslin, Anshar. Semoga kita wisudah bersama-sama, Aamiin ya robbal'alamin.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt, berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan proposal ini.

Parepare, 04 November 2021

28 Rabbi'ul Awwal 1443H

Penulis



Nisa Aqila

NIM. 18.2400.094

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nisa Aqila
NIM : 18.2400.094
Tempat/Tgl. Lahir : Simpo, 26 juni 2000
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam
Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten
Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 03 November 2021
Penyusun,



Nisa Aqila
NIM. 18.2400.094

ABSTRAK

Nisa Aqila. *Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)* (dibimbing oleh Hj. Marhani dan Zainal Said).

Peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi, 2) Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun Teknik analisis data yang digunakannya itu metode reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian dapat dikemukakan: 1) Pemberdayaan Potensi Masyarakat adalah pertumbuhan populasi jumlah penduduk yang semakin meningkat, semakin banyak orang yang mencari sumber penghidupan dari sumber yang sama misalnya menjadi petani dan sektor jasa di luar pertanian. Masyarakat Desa Passeno kebanyakan melakukan kegiatan dagangan kecil-kecilan dengan membuka warung di bawah rumahnya, Adapun Program yang dilakukan Pemerintah setempat yaitu Program Penyuluhan Langsung, Program Simpan Pinjam, Program Pertemuan Rutin, Program BumDes (Dana Desa), 2) Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada dasarnya dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis perlu adanya strategi ekonomi Syariah untuk menjadikan kunci keberhasilan dalam usaha tersebut. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi yaitu Prinsip Tauhid, Prinsip Bekerja dan Produktifitas, Prinsip Ta'awun (tolong menolong).

Kata kunci: Pemberdayaan, Potensi, Peningkatan Ekonomi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	6
B. Tinjauan Teori.....	8
1. Teori Pemberdayaan.....	9
2. Teori Peningkatan Ekonomi Masyarakat	17
3. Teori Ekonomi Syariah	19
C. Tinjauan Konseptual	29
D. Kerangka Pikir	32

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
	C. Fokus Penelitian.....	36
	D. Jenis dan Sumber Data.....	36
	E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
	F.. Uji Keabsahan Data	39
	G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pemberdayaan Potensi Masyarakat	43
	1. Program Pemerintah tentang Peningkatan atau Pemberdayaan Masyarakat	45
	2. Tingkat Akses Media Informasi	49
	3. Penciptaan Suasana Kondisi Usaha	52
	4. Perubahan Ekonomi Masyarakat Desa Passeno	53
	B. Kondisi Keterkaitan dengan Syariat Islam	58
	C. Pandangan Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Potensi Masyarakat	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	67
	B. Saran	68
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	V
	DOKUMENTASI	XXXIII
	BIODATA PENULIS	XLIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.1	Data Jenis usaha di Desa Passeno	43



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat izin penelitian dari IAIN Parepare	VI
2	Surat Izin Penelitain dari Kantor Bupati Sidenreng Rappang	VII
3	Surat Keterangan Telah Meneliti	VIII
4	Surat Keterangan Wawancara	IX
5	Instrument Penelitian	XXVIII
6	Data Mentah Penelitian	XXX
7	Dokumentasi	XXXIII
8	Biodata Penulis	XLIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi yang tinggi, Potensi yang mulai diperhatikan dunia internasional. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang, mengharuskan masyarakatnya bekerja ekstra untuk menyetarakan kehidupan sosial ekonominya. Berbagai masalah ekonominya seperti kemiskinan yang disebutkan-sebut berakar dari masih rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) dan tingkat persaingan pada pasar tenaga kerja. Akibatnya adalah memilih menganggur dan berjuang pada kemiskinan yang berlanjut.¹

Kemiskinan masih sangat sulit untuk diatasi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Masalah lain yang muncul seperti kesenjangan sosial, ketimpangan pendapat dan lainnya yang memunculkan sekat-sekat antar golongan yang tidak dapat dihindarkan. Banyak keluarga yang kurang mampu telah berjuang dengan keras untuk dapat menyetarakan kehidupan ekonominya, tetapi masih banyak yang belum berhasil.

Mengatur urusan rumah tangga dalam ekonomi, erat kaitannya dengan mengatur pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan sejenisnya. Sedangkan kebutuhan rumah tangga berkaitan dengan masalah konsumsi, produksi, distribusi dan investasi secara lainnya.

¹ Heny Febria Sari, Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada usaha kecil dodol lele, di Desa Adiwarno Batanghari Lampung Timur, 2017). h. 1.

Dalam QS. Al-Nahl/16:97, Allah swt berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Terjemahnya:

Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.²

Tafsir ayat diatas yaitu siapa yang mengerjakan amal saleh dan menunaikan ibadah fardu yang telah diwajibkan oleh Allah, beriman kepada- Nya, beriman kepada hari akhir dan membenarkan semua apa yang diterangkan oleh Rasul, baik yang berupa pahala ataupun yang berupa siksa. Maka Kami akan memberikan kepadanya hidup yang baik, hidup yang penuh kebahagiaan, yaitu hidup yang diselubungi oleh rasa qana'ah (ketenangan) dan penuh dengan taufik.³

Kebutuhan hidup dapat dipenuhi dengan kemampuan finansial seseorang berdasarkan tingkat ekonomi tertentu. Kebutuhan manusia digolongkan menurut intensitasnya dan sifat sebaliknya relatif tergantung dengan tingkat pendapatan masyarakat. Masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diharuskan untuk bekerja/berusaha. Masyarakat dengan tingkat pendapatan menengah keatas, biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tinggi seperti membuka usaha yang besar dengan modal yang besar, pegawai pemerintahan dan lain sebagainya, sedangkan masyarakat dengan tingkat

² Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, QS. An-Nahl ayat 97 dan terjemahannya. (Diponegoro: Bandung, 2008)

³ Hasbi ash-Shiddieqy, Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 2273.

pendapatan menengah kebawah biasanya mencukupi kebutuhan hidupnya dengan melakukan bisnis atau usaha kecil.

Dilihat keadaan sekarang perkembangan teknologi semakin canggih sehingga membuat masyarakat membuka peluang lapangan pekerjaan sendiri dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Adanya teknologi tersebut bisa membuat masyarakat semakin produktif dalam menghasilkan nilai ekonomi dengan sendirinya, sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Masyarakat Passeno yang dulunya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Mereka hanya mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk pemenuhan kebutuhan perekonomiannya. Sebelum perkembangan teknologi, petani yang ada di Desa Passeno hanya mengandalkan alat pertanian tradisional dalam mengelolah sawahnya. Namun, karena perkembangan teknologi, petani semakin efektif dalam mengelolah sawahnya. Walaupun demikian, pengaruh teknologi berdampak pada pengurangan lapangan kerja, Contohnya, ibu rumah tangga yang setiap musim panen, banyak yang memilih menjadi pekerja untuk buruh pabrik pengelolaan padi menjadi gabah. Namun, kehadiran teknologi mesin pemanen padi membuat lapangan kerja bagi ibu rumah tangga hilang. Tapi ibu rumah tangga yang kehilangan lapangan pekerjaannya karena teknologi mesin, kini dapat melakukan bisnis online karena mampu melihat permasalahan menjadi sebuah peluang dengan instrument teknologi yang lain. Dampak positif maupun negatif dari perkembangan teknologi tidak bisa dipungkiri adanya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dengan ini penulis tertarik memilih Peningkatan Ekonomi menjadi sebuah tugas penelitian yang bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Penulis berharap agar

peneliti mengetahui lebih jauh bagaimana pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di Desa Passeno. Maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul tentang Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini:

1. Bagaimana Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Bagaimana Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang
2. Untuk mengetahui Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi ditinjau dari perspektif Ekonomi Syariah

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan dari sumber referensi terutama bagi para mahasiswa dan peneliti yang ingin mengembangkan dan mewujudkan dinamisasi Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan dalam perspektif ekonomi syariah

2. Praktis

- a. Diharapkan berguna bagi masyarakat dalam mengklasifikasikan Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam meningkatkan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Syariah.

- b. Diharapkan bagi mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam proses memahami konteks Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam meningkatkan Ekonomi dalam perspektif ekonomi Syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini lebih jauh, terlebih dahulu peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Resky Amaliah (2019), Skripsi jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan judul Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid di Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa (Studi Kasus pada Masjid Agung Syekh Yusuf). Mengemukakan bahwa Studi ini membahas tentang proses pemberdayaan potensi masyarakat yang focus studinya pada masjid agung syekh yusuf di kabupaten gowa, studi ini lebih mengarah pada pengembangan dan peluang-peluang potensi yang bisa didapatkan dengan memberdayakan masjid agung syekh yusuf, Adapun hasil penelitiannya ialah 1). Dalam menjalankan konsep pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis masjid ada beberapa potensi yang dimiliki masjid agung syekh yusuf, diantaranya: Infrastruktur, letak strategis masjid, fasilitas dan sumber daya manusia. 2). Kesuksesan pemberdayaan Ekonomi Masyarakat berbasis masjid ini, ditanggung oleh program-program masjid dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, namun keadaan masjid yang masih dalam tahap pembangunan dan perumpangan menyebabkan tidak maksimalnya implementasi dari program-program takmir masjid dalam memberdayakan ekonomi Masyarakat berbasis masjid, dimana

program-program produktif takmir masjid masih pula menjadi konsep yang dikarenakan tahap pembangunan masjid masih dalam perampungan.⁴

Dari penjelasan hasil penelitian diatas dapat dinyatakan bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas ialah penelitian diatas berfokus kepada objek studi kasus pada masjid agung syekh yusuf sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan ekonomi masyaarakat di desa passeno dan lebih menekankan kepada analisis ekonomi islam.

Ditinjau dari hasil penelitian Merla Liana Herawati (2014), Skripsi Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN sunan Kalijaga, meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Kerajinan Tempurung Kelapa (Studi di Dusun Santan Guwosari, Pajangan, Bantul). Mengemukakan bahwa strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat mengelola kerajinan tempurung kelapa dan mendeskripsikan dampak kerajinan tempurung kelapa terhadap perekonomian masyarakat. Hasil penelitian ini adalah strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang dilakukan oleh kerajinan tempurung kelapa Cumling Adji melalui tiga tahap, yakni 1). Mengurangi pengangguran. 2). Meningkatkan pendapatan Masyarakat.⁵

Adapun perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini ialah terletak pada objek penelitian tempurung kelapa di Dusun Santan Guwosari, sedangkan penelitian ini berfokus kepada peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Passeno. Dan juga penelitian ini menekankan pada aspek Ekonomi Syariah.

Ditinjau dari hasil penelitian Setiyanto (2014), Skripsi Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, meneliti tentang Pemberdayaan

⁴ Nur Resky Amaliah, *Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*, skripsi (sungguminasa: jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UNISMUH, 2019)

⁵ Merla liana herawati, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui kerajinan tempurung kelapa*, skripsi (yogyakarta: jurusan pmi fakultas dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Ekonomi Masyarakat melalui sentra Industri Wayang Kulit (Studi Kasus: di Dusun Karangasem, Wukirsari, Imogiri, Bantul) penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi dan keberhasilan Masyarakat Dusun Karangasem dalam peningkatan kesejahteraan ekonominya. Dalam hal ini maka Masyarakat Dusun Karangasem mengelola industry wayang kulit dan hasil pemberdayaan industry wayang kulit terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat Dusun Karangasem. Hasil penelitiannya pemberdayaan industry wayang kulit itu terhadap Masyarakat, diantaranya adalah pengentasan pengangguran, peningkatan penghasilan, pengrajin baru, pengentasan kemiskinan, sehingga berwujud pada kesejahteraan dalam bidang ekonominya.⁶

Dari hasil penelitian diatas, Adapun perbedaan yang dapat dilihat ialah penelitain diatas meneliti tentang Industri Wayang Kulit di Dusun Karangasem, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Pemberdayaan Potensi Masyarakat. Jika dilihat dari keseluruhan penelitian yang diangkat sebagai tinjauan penelitian terdahulu bisa disimpulkan bahwa perbedaan yang sangat mendasar dari penelitian ini ialah penelitian ini lebih berfokus kepada analisis ekonomi islam.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan beberapa kerangka teori maupun konsep-konsep yang dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang diteliti dan untuk menjawab permasalahan objek penelitian. Adapun teori-teori yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶ Setiyanto, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui sentra industry wayang kulit, skripsi (Yogyakarta: jurusan pmi fakultas dakwah dan komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014)

1. Teori Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Istilah pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan. Pemberdayaan ini berkembang dari realitas individu atau masyarakat yang tidak berdaya atau pihak yang lemah (*powerless*). Ketidakberdayaan atau memiliki kelemahan dalam aspek: pengetahuan, pengalaman, sikap, keterampilan, modal usaha, *networking*, semangat, kerja keras, ketekunan, dan aspek lainnya. Kelemahan dalam berbagai aspek tadi mengakibatkan ketergantungan, ketidakberdayaan, dan kemiskinan.⁷

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan konsep yang berkaitan dengan kekuasaan (*power*). Istilah kekuasaan seringkali identik dengan kemampuan individu untuk membuat dirinya atau pihak lain melakukan apa yang diinginkannya. Kemampuan tersebut baik untuk mengatur dirinya, mengatur orang lain sebagai individu atau kelompok/organisasi, terlepas dari kebutuhan, potensi, atau keinginan orang lain.⁸

Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya/kekuasaan (*power*) kepada pihak yang lemah (*powerless*), dan mengurangi kekuasaan (*powerful*) sehingga terjadi keseimbangan. Begitu pula menurut Rappaport, pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya.

Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu

⁷ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 48

⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49.

berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia.⁹

Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya, dan menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.¹⁰

Ekonomi sebagai suatu usaha mempergunakan sumber-sumber daya secara rasional untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sesungguhnya melekat pada watak manusia. Tanpa disadari, kehidupan manusia sehari-hari didominasi kegiatan ekonomi.

Dalam kitab suci Al-Qur'an telah begitu jelas bahwa langit dan apa yang terdapat di bumi (baik di daratan maupun di laut) adalah (mutlak) milik Allah yang diperuntukkan untuk dimanfaatkan, dilestarikan dan diberdayakan demi kepentingan manusia. Selain diperuntukkan untuk kepentingan manusia, langit dan bumi juga bisa "ditundukkan" berdasarkan kemampuan yang telah diperoleh manusia. Jadi Allah telah memberikan "fadhillah-Nya", juga menunjukkan bagaimana cara memanfaatkan dan melastariakannya yaitu dengan kemampuan manusia melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.¹¹

⁹ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 49-50.

¹⁰ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2005), h. 58-59.

¹¹ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 17-18.

Pemberdayaan dalam Islam adalah bersifat menyeluruh (holistik) menyangkut dalam aspek dan sendi-sendi dasar kehidupan. pemberdayaan dalam Islam juga sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya.

Pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat dan memberikan kemampuan kemandirian potensi kreatifitas masyarakat yang ada supaya bisa berkembang sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan.

a. Proses dan Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai peroses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu- individu yang mengalami masalah kemiskinan.¹² Sebagai proses, pemberdayaan merujuk kepada kemampuan, untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumberdaya dan layanan yang diperlukan guna memperbaiki mutu hidup (baik secara individual, kelompok, dan masyarakat dalam arti luas). Dengan pemahaman seperti itu, pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diperdayakan. Pemberdayaan Masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.¹³

¹² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2005), h. 59.

¹³ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 61

Pemberdayaan masyarakat dalam proses ini diarahkan pada pengembangan sumber daya manusia, penciptaan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan system pelayanan untuk masyarakat setempat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada pemberdayaan ekonomi rakyat.¹⁴ Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencarian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal (misalnya persepsi mereka sendiri), maupun karena kondisi eksternal (misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil).¹⁵

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami tentang proses dan tujuan karena proses pemberdayaan merujuk kepada kemampuan untuk berpartisipasi memperoleh kesempatan dan atau mengakses sumberdaya dan proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diperdayakan serta tujuan

¹⁴ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 52

¹⁵ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat: Kajian Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*, (Bandung: PT Refrika Aditama, 2005), h. 59-60.

memperkuat kekuasaan masyarakat menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial.

b. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan ditunjukkan agar klien/sasaran mampu meningkatkan kualitas hidupnya untuk berdaya, memiliki daya saing, dan mandiri. Dalam melaksanakan pemberdayaan khususnya kepada masyarakat, pemberdayaan perlu memegang prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan sehingga pemberdayaan dapat dilakukan secara benar. Mengacu kepada hakikat dan konsep pemberdayaan, maka dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- a) Kegiatan pemberdayaan didasarkan kepada kebutuhan, masalah, dan potensi sasaran. Hakikatnya, setiap manusia memiliki kebutuhan dan potensi dalam dirinya. Proses pemberdayaan dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhannya yang dapat dikembangkan dan dierdayakan untuk mandiri. Proses pemberdayaan juga dituntut berorientasi kepada kebutuhan dan potensi yang dimiliki sasaran.
- b) Sasaran pemberdayaan adalah sebagai subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan. Oleh karena itu sasaran menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan tujuan, pendekatan dan bentuk aktivitas pemberdayaan.
- c) Pemberdayaan berarti menumbuhkan kembali nilai, budaya dan kearifan-kearifan lokal yang memiliki nilai luhur dalam masyarakat. Budaya dan kearifan lokal seperti sifat gotong royong, kerjasama,

hormat kepada yang lebih tua, dan kearifan lokal lainnya sebagai jati diri masyarakat perlu ditumbuh kembangkan melalui berbagai bentuk pemberdayaan sebagai modal sosial dalam pembangunan.

- d) Pemberdayaan merupakan sebuah proses yang memerlukan waktu, sehingga dilakukan secara bertahap, dan berkesinambungan. Tahap ini dilakukan secara logis dari yang sifatnya sederhana menuju yang kompleks.
- e) Kegiatan pendampingan atau pembinaan perlu dilakukan secara bijaksana, bertahap, dan berkesinambungan. Kesabaran dan kehati-hatian dari agen pemberdayaan perlu dilakukan terutama dalam menghadapi keragaman karakter, kebiasaan, dan budaya masyarakat yang sudah tertanam lama.
- f) Pemberdayaan tidak bisa dilakukan dari salah satu aspek saja, tetapi perlu dilakukan secara holistik terhadap semua aspek kehidupan yang ada dalam masyarakat.
- g) Pemberdayaan perlu dilakukan terhadap kaum perempuan terutama remaja dan ibu-ibu muda sebagai potensi besar dalam mendongkrak kualitas kehidupan keluarga dan pengentasan kemiskinan.
- h) Pemberdayaan dilakukan agar masyarakat memiliki kebiasaan untuk terus belajar, belajar sepanjang hayat (lifelong learning/education). Individu dan masyarakat perlu dibiasakan belajar menggunakan berbagai sumber yang tersedia. Sumber belajar tersebut bisa: pesan, orang (termasuk masyarakat disekitarnya), bahan, alat, teknik, dan juga lingkungan disekitar tempat mereka tinggal. Pemberdayaan juga perlu

diarahkan untuk menggunakan prinsip belajar sambil bekerja (learning by doing).

- i) Pemberdayaan diarahkan untuk menggerakkan partisipasi aktif individu dan masyarakat seluas-luasnya. Partisipasi ini dimulai dari tahapan perencanaan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, termasuk partisipasi dalam menikmati hasil dari aktivitas pemberdayaan.¹⁶

c. Kerangka-kerangka Upaya Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain, pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat. Dalam Upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

- a) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena bila tidak ada potensi atau daya maka akan punah. Pemberdayaan adalah suatu untuk membangun daya itu dengan mendorong (encourage), memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat (empowering). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih

¹⁶ Oos M. Anwas, Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 58-60.

positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah yang nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (input), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (opportunities) yang akan membuat masyarakat menjadi makin berdaya. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku untuk semua tidak selalu dapat menyentuh semua lapisan masyarakat.

- c) Memberdayakan mengandung arti pula melindungi. Dalam proses pemberdayaan harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, karena kurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya, dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi menutupi interaksi. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta eksploitasi kuat atas yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serata eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian.¹⁷

Upaya pemberdayaan masyarakat haruslah pertama-tama dimulai dengan menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat berkembang. Artinya, tidak ada masyarakat

¹⁷Totok Mardikanto, Pemberdayaan Masyarakat dalam Persepektif Kebijakan Publik, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 30-32.

yang sama sekali tanpa daya, karena kalau demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya upaya itu harus diikuti dengan dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat. Dalam rangka ini langkah-langkah positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana.¹⁸

Berdasarkan teori di atas, peneliti memahami bahwa pemberdayaan adalah memampukan dan memandirikan masyarakat dalam upaya pemberdayaan sehingga pengembangan ekonomi berpengaruh pada pemanfaatan potensi dan skill yang oleh masyarakat itu sendiri.

2. Teori Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Menurut KBBI, peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).¹⁹ Jadi peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.²⁰ Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapatkan imbuhan *per-* dan *-an* sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian Tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.²¹

¹⁸Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT.Pustaka CIDESINDO, 1996), h. 63.

¹⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1470

²⁰ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), h. 158.

²¹ Gunawan Sumodiningkrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 24.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan Ekonomi Masyarakat adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh Masyarakat dalam mengatur perekonomian rumah tangga untuk menjadi lebih baik dengan tujuan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

b. Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi rakyat adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh Masyarakat kecil dan didominasi oleh Sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi Masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun Ekonomi Masyarakat berarti harus meningkatkan kemampuan Masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi Ekonomi Masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas Masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar Masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.²²

Masyarakat dan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka. Menurut Mubyarto, pengembangan Ekonomi Masyarakat dapat dilihat dari tiga segi yaitu.²³

- a) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi Masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap

²² Ismail Humaidi, Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kab. Jember Jawa Timur, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), h. 35.

²³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997),h. 37

manusia memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada Masyarakat yang sama sekali tanpa daya.

- b) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh Masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi Ekonomi Masyarakat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf Pendidikan dan derajat Kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- c) Mengembangkan Ekonomi Masyarakat juga mengandung arti melindungi Masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya melindungi Masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dari pengembangan prakarsa.

3. Teori Ekonomi Syariah

a. Pengertian Ekonomi Syariah

Secara umum pengertian Ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Di Indonesia penggunaan istilah ekonomi Islam terkadang digunakan bergantian dengan istilah ekonomi Syariah. Termasuk dalam penggunaan istilah dalam mata kuliah atau program studi di Perguruan Tinggi. Ada yang menamakan dengan Ekonomi Islam ada juga yang menamakan Ekonomi Syariah. Hal tersebut karena memang pengertian ekonomi Islam juga semakna dengan pengertian ekonomi Syariah. Ekonomi Islam atau ekonomi syariah telah didefinisikan oleh para sarjana muslim dengan berbagai definisi. Keragaman ini

terjadi karena perbedaan perspektif setiap pakar dalam bidangnya.²⁴ Pengertian ekonomi islam menurut para pakar adalah:

M. Akram Kan, berpendapat bahwa Ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian hidup tentang hidup manusia yang akan dicapai dengan berusaha memanfaatkan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi.²⁵

Monzer Kahf, berpendapat bahwa dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai *tool of analysis* seperti matematika, statistik, logika dan ushul fiqh.²⁶

Ruenes berpendapat bahwa ilmu ekonomi adalah yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhan dengan sarana-sarannya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi. Marshall berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari.

Secara etimologi, ekonomi berasal dari kata Greek atau Yunani “*oiokonomia*” yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu ekonomi yang mengatur rumah tangga, yang dalam Bahasa Inggris disebut “*economis*”.

²⁴ Juhaya S Praja, *Ekonomi Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2012), h. 56

²⁵ Veithzal Rivai, Andi Buchari, *Islamic Economics (ekonomi Syariah bukan opsi, tetapi solusi)*, (Jakarta, Bumi aksara, 2009) h.325

²⁶ Al Arif.Nur Rianto dan Euis Amaia, teori *Mikrobiologi:Suatu perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*,(Jakarta:Gramata Publishing, 2010) h. 7

Secara termologi menurut Yusuf Halim al-Alim ekonomi islam adalah ilmu tentang hukum-hukum syarat aplikatif yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci terkait dengan mencari, membelanjakan, dan tata cara membelanjakan harta. Menurut Muhammad Abdul Mannan mengemukakan bahwa yang dimaksud ekonomi Syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai islam.²⁷

Defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi. Ahmad Muflih Saefuddin mengemukakan, system ekonomi islam adalah sebuah ekonomi yang purposive dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrument berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.²⁸

Q.S An-Naba'/78 : 10-11.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ۗ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ۗ

Terjemahnya:

Dan kami jadikan malam sebagai pakaian, dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.²⁹

Ayat diatas dapat menjelaskan yakni istirahat dari gerak agar tubuh kalian menjadi segar Kembali setelah banyak melakukan aktivitas dalam rangka mencari upaya penghidupan disepanjang siang hari. Kami menjadikannya terang benderang agar manusia dapat melakukan aktivitasnya untuk mencari upaya penghidupan dengan bekerja, berniaga, dan melakukan urusan lainnya.

²⁷ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Cet.II; Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 25-28.

²⁸ Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.I; Stain Parepare, 2013), h.19-20.

²⁹ Wabbah Zuhaili, et, al., eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One* (Cet.3; Jakarta: Almahira, 2009), h. 583.

Q.S Al-Jumu'ah/62 : 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ



Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah swt dan ingatlah Allah swt banyak-banyak supaya kamu beruntung.³⁰

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa setelah selesai melakukan sholat, umat islam boleh bertebaran dimuka bumi untuk melaksanakan urusan duniawi, dan berusaha mencari rezeki yang halal, sesudah menunaikan yang bermanfaat untuk akhirat. Hendaknya mengingat Allah sebanyak-banyaknya dalam mengerjakan usahanya dengan menghindarkan diri dari kecurangan, penyelewengan, dan lain-lainnya.

c. Karakteristik Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah mempunyai ciri khas yang membedakan dengan yang lain. Ekonomi Syariah mempunyai karakteristik dasar yang menjadikannya berbeda dengan ekonomi kapitalis dan sosialis. Ekonomi Syariah memiliki nilai-nilai yang berfokus pada *'amar ma'ruf dan nahi mungkar*. Walaupun para ahli berbeda dalam menjelaskan karakteristik ekonomi Syariah, namun terdapat beberapa persamaan umum tentang karakteristik ekonomi Syariah, beberapa karakteristik ekonomi Syariah tersebut adalah sebagai berikut:

a) Ekonomi ketuhanan

Ekonomi Syariah bersumber dari wahyu Allah *Azza Wa Jalla* dalam bentuk syariat islam. Ekonomi Syariah adalah bagian dari

³⁰ Wahbah Zuhaili, et, al., eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One*, h.555.

pengamalan agama Islam. Ekonomi Syariah telah ada sejak zaman Rasulullah Saw.

b) Ekonomi Pertengahan

Ekonomi Syariah mempunyai keseimbangan antara berbagai aspek, sehingga sering disebut sebagai ekonomi pertengahan. Ekonomi Syariah mempunyai pandangan terhadap hak individu dan masyarakat diletakkan dalam neraca keseimbangan yang adil tentang dunia dan akhirat, jiwa dan raga, akal dan hati, perumpamaan dan kenyataan, iman dan kekuasaan.³¹

c) Ekonomi Berkeadilan

Ekonomi Syariah sangat memperhatikan aspek keadilan bagi semua pihak yang terlibat dalam praktek ekonomi Syariah. Hal ini terkait dengan karakteristik ekonomi Syariah pada poin pertama, bahwa ekonomi Syariah adalah ekonomi ketuhanan sehingga diyakini lebih membawa keadilan.

Masyarakat yang tidak adil, kekayaan dan kemiskinan akan terjadi dalam kualitas dan proporsi yang tidak wajar sekalipun realitas selalu menunjukkan perbedaan-perbedaan antara manusia dalam kemampuan fisik maupun mental. Akan tetapi, kemiskinan dalam masyarakat dengan pemerintah yang tidak menegakkan keadilan adalah keadilan yang merupakan perwujudan dari kezaliman.

d. Sumber Hukum Ekonomi Syariah

Sebagai bagian dari ajaran syariat islam, ekonomi Syariah mempunyai sumber yang sama dengan sumber hukum dalam islam secara umum, yaitu:

³¹ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2011), h. 7

a) Al Qur'an

Definisi Al-Qur'an secara terminology, menurut Sebagian besar ulama Ushul Fiqhi adalah sebagai berikut : Kalam Allah *Azza Wajalla* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam Bahasa arab yang dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara matawatur, membacanya merupakan ibadah, tertulis dalam mushaf; dimulai dari suraat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.³²

Al-Qur'an adalah sumber pertama dan utama bagi ekonomi Syariah, didalamnya dapat kita temui hal ihwal yang berkaitan dengan ekonomi dan juga hukumnya.³³ Sebagai sumber hukum pertama dan utama, Al-Qur'an oleh umat islam harus dinomor satukan dalam menemukan dan menarik hukum. Ayat-ayat Al-Qur'an selama hukum dan jawaban atas permasalahannya dari luar Al-Qur'an selama hukum dan jawaban tersebut dapa ditemukan dalam nash-nash Al-Qur'an.³⁴ Menurut Abdul Wahhab Khalaf, bahwa ayat-ayat hukum dalam bidang muamalah berkisar antara 230 sampai dengan 250 ayat saja,³⁵ Sedangkan jumlah ayat dalam Al-Qur'an seluruhnya lebih dari 600 ayat. Jadi jumlah ayat hukum ekonomi Syariah dalam Al-Qur'an hanya sekitar 3% sampai dengan 4% saja dari seluruh ayat dalam Al-Qur'an.

b) Hadist

Hadist atau As Sunnah menurut istilah syari'at adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam dalam bentuk qaul (ucapan),

³² Syahrul Anwar, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Bogor;Gahlia Indonesia, 2010), h. 84

³³ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2011), h. 8

³⁴ Faturrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakata: Sinar Grafika, 2013), h.74

³⁵ Abdu al-Wahhab Khailaf, *ilmu Ushul al_fiqhi*, (Jakarta;almajlis al_a'la al-indunisili al-Da'wat al-islamiyyat,1972), h. 22-23

fi'il (perbuatan), taqir (penetapan/persetujuan), sifat tubuh, serta akhlak yang dimaksudkan dengannya sebagai tasri' (pensyariatan) bagi ummat islam.³⁶ Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai penyampai ajara Al-Qur'an diberi otoritas untuk menjelaskan lebih lanjut apa yang telah diwahyukan kepadanya. Ia berfungsi sebagai penjelas dan pelaksana dari apa yang ditulis dalam Al-Qur'an.³⁷ Dari sini dapat kita pahami bahwa hadist atau sering disebut juga As-Sunnah adalah sumber kedua dalam perundang-undangan islam. Di dalamnya dapat kita jumpai khasanah aturan perekonomian Syariah.³⁸ Jumlah hadist yang mengandung muatan hukum sangat terbatas dan masih kontroversi. Ada yang berpendapat hadis ahkam berjumlah 3000 hadis, ada juga yang berpendapat jumlahnya 1200 hadis, yang lain mengatakan jumlahnya 500 hadist.³⁹

c) Ijtihad

Al-Syaukani berpendapat dalam kitabnya *Irsyad al-Fuhuli*, ijtihad adalah mengarahkan kemampuan dalam memperoleh hukum syar'i yang bersifat 'amali melalui cara *istinbath*. Menurut Ibnu Syubki, ijtihad adalah pengerahan kemampuan seseorang faqih untuk menghasilkan dugaan kuat tentang hukum syar'i, sedangkan al-Amidi memberikan definisi ijtihad sebagai pengerahan kemampuan dalam memperoleh dugaan kuat tentang hukum syara' dalam bentuk yang dirinya merasa tidak mampu berbuat seperti itu.⁴⁰

³⁶ Allamah Muhammad Jamaluddin al-Qasimi, *Qawaa'idut Tahdiits*, h. 62

³⁷ Faturrahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: sinar Grafika, 2013), h. 86

³⁸ Mardani, *Hukum Ekonomi Syariah*, (Jakarta: PT Refika Aditama, 2011), h. 8

³⁹ Ahmad Bahruddin, *Utang dan Pendapat Perusahaan dalam kriteria dan penerbit efek Syariah perspektif Hukum bisnis Syariah*", Tesis Program Pasca sarjana (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015).

⁴⁰ Amir Syafruddin, *Ushul Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 226

e. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip adalah suatu pernyataan fundamental atau kebenaran umum maupun individual yang dijadikan oleh seseorang/ kelompok sebagai pedoman untuk berfikir atau bertindak.⁴¹ Sebuah prinsip merupakan ruh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek tertentu. Dalam pelaksanaannya ekonomi syariah harus menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:⁴²

- a) Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah Azza Wa Jalla kepada manusia.⁴³ Sehingga manusia tidak boleh semena-mena dengan sumber daya yang ada.
- b) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, sehingga tidak mutlak kepemilikan individu.
- c) Kekuatan penggerak utama ekonomi Syariah adalah kerja sama. Prinsip berjamaah, kebersamaan serta saling menolong juga menjadi pondasi dasar Ekonomi Syariah.
- d) Ekonomi Syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja, artinya ekonomi Syariah menekankan prinsip pemerataan kekayaan, sehingga tidak terjadi disparitas yang mencolok.
- e) Ekonomi Syariah menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.

⁴¹ Muhammad Masrus, Peranan Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam Revolusi Mental, (Pekalongan; IAIN Pekalongan Press, 2016), h. 434

⁴² Sudarso, MB, Hendri, *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, (Yogyakarta; Ekonomi,2001), h. 105

⁴³ Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasi pada Aktiva Ekonomi*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2015) h. 16

- f) Seorang muslim harus takut kepada Azza Wa jalla dan hari penentuan di akhirat nanti, sehingga pertimbangan keputusan dalam ekonomi Syariah tidak semata-mata keuntungan didunia.
 - g) Islam melarang riba dalam segala bentuk, dimana saat ini banyak sekali praktek-praktek variasi dari riba yang perlu kita hindari.
- f. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir Ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri (*maqashid asy syari'ah*), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*). Inilah kebahagiaan hakiki yang di inginkan oleh setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat islam (*mashlahah al ibad*), karenanya juga merupakan tujuan ekonomi islam.⁴⁴ Sebagaimana ada ketetapan tentang bagaimana harta kekayaan itu diperoleh, juga ditetapkan bagaimana mempergunakan harta kekayaan itu. Penggunaan harta itu sendiri harus sejalan dengan yang dikehendaki Tuhan, untuk kepentingan umum. Maka, jika terjadi kemiskinan, orang-orang miskin diberi hak atas Sebagian harta orang-orang kaya, terutama yang masih dekat dalam hubungan keluarga. Adalah kewajiban negara dan masyarakat untuk melindungi kehidupan keluarga dan memberinya bantuan dan dorongan.

Sasaran hukum Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia ada tiga, yaitu:

⁴⁴ Munrokhim Misanam, Priyonggo Suseno, & M. Bhkti Hendrieanto, *Ekonomi Islam* (Cet. IV; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.54

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungannya.
- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat, keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan dibidang hukum dan muamalah.
- c. Tercapainya masalahah (merupakan puncaknya), para ulama menyepakati bahwa masalahah yang menjadi puncak sasaran mencakup lima jaminan dasar:
 - a) Keselamatan keyakinan agama (*Al-din*)
 - b) Keselamatan jiwa (*Al-nafs*)
 - c) Keselamatan akal (*Al-aql*)
 - d) Keselamatan keluarga dan keturunan (*Al-nasl*)
 - e) Keselamatan harta benda (*Al-mal*)

Lima masalah tersebut dikenal dengan istilah lima kebutuhan dasar (*ad-dharuriyar al-khoms*). Dalam hubungan konsep tersebut diatas, dapat dipahami lebih lanjut mengapa Islam melarang perbuatan-perbuatan kufur, kemaksiatan, pembunuhan, zina, pencurian dan mabuk-mabukan. Karena perbuatan semacam itu mengancam kemaslahatan dan pelastrian lima kebutuhan dasar tersebut. Demikian pula Islam memerintahkan usaha-usaha yang dapat menanggulangi kemiskinan melalui kerja keras, pemerataan, kemakmuran dengan cara menunaikan zakat, wakaf, shadaqah, hibah, waris, wasiat, dan lain sebagainya agar tidak terajdi akumulasi kekayaan hanya pada beberapa orang kaya saja. Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makan, pakaian, dan perumahan.

C. Tinjauan Konseptual

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan. Dalam Bahasa Indonesia, kata pemberdayaan berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *empowerment*. Semenjak tumbuhnya pengakuan bahwa manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam pembangunan, maka dalam konteks pembangunan istilah pemberdayaan bukan merupakan hal baru tetapi sudah sering digabungkan.⁴⁵

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan serta keterbelakangan.⁴⁶

Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat mengalami perubahan secara dinamis dengan kegiatan sosial yang dapat menunjang berlangsungnya kehidupan. Pemerintah harus memberikan kebebasan pada Masyarakat untuk melakukan proses yang berdampak positif untuk pemberdayaannya. Penggunaan sumber daya manusia secara maksimal, menggunakan semua potensi yang ada.

b. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁴⁷ Peningkatan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk

⁴⁵ Nainggola, R.R.E. & Maryani, D., *Pemberdayaan Masyarakat* (Deepublish; Yogyakarta, 2019) h. 1

⁴⁶ Kurniawati, D.P. *Pemberdayaan Masyarakat di bidang usaha ekonomi (studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto; Jurnal Administrasi Publik, 2013)*. h. 9-14.

⁴⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.1470

mendapat keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.⁴⁸ Mengembangkan Ekonomi Masyarakat berarti mengembangkan system ekonomi yang berasal dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun Ekonomi Masyarakat berarti hanya meningkatkan kemampuan Masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasi potensinya, atau dengan kata lain memberdayakan. Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi Ekonomi Masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas Masyarakat, sehingga baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar Masyarakat dapat digali dan dimanfaatkan.⁴⁹

Peningkatan ekonomi yaitu upaya meningkatkan tingkat kehidupan Masyarakat di suatu tempat, kota maupun negara dengan cara memenuhi kebutuhan yang sebelumnya belum terpenuhi dan dengan cara-cara lain, yang bertujuan untuk memperpanjang umur Masyarakat di daerah tertentu.

c. Ekonomi Syariah

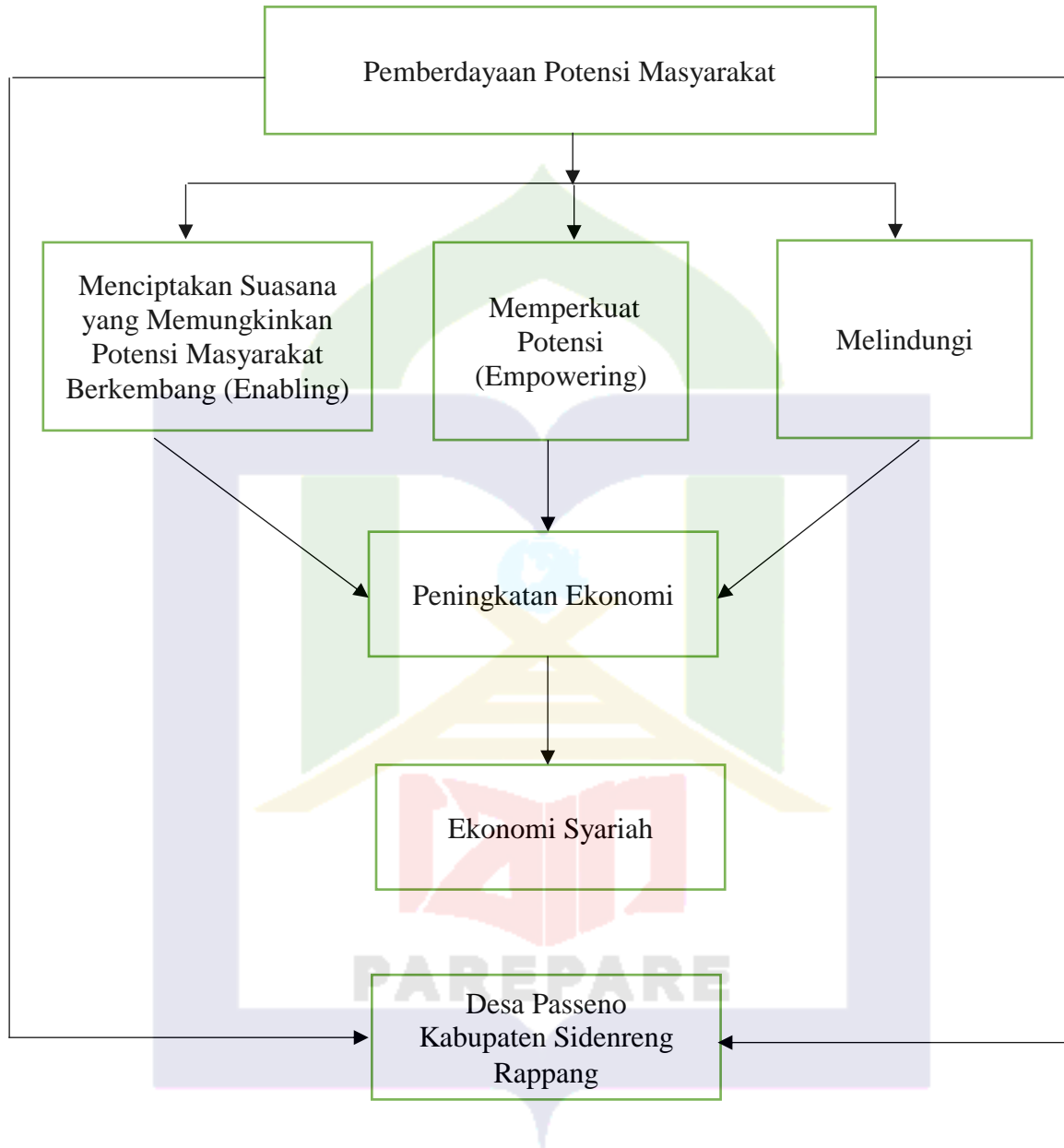
Ekonomi islam adalah pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasikan sumber daya mineral untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana pengguna itu harus sesuai dengan syariat Islam.⁵⁰

Ekonomi Islam merupakan suatu paham atau ilmu yang mempelajari tentang aktivitas berekonomi, cara penghitungan, cara memperoleh dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perekonomian yang didasarkan pada Al-quran dan hadits yang menjadi patokan dasar dalam transaksi ekonomi yang dilakukan.

⁴⁸ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Indonesia*, (Jkarta: Balai Pustaka, 1988), h. 158

⁴⁹ Ismail Humaidi, *Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat melalui Industri kecil studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri kecil di Desa Tutul Kecamatan Balung Kab. Jember Jawa Timur*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015),h. 35

⁵⁰ Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro & Makro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 3

D. Kerangka Pikir

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang meneliti peristiwa-peristiwa konkrit di lapangan. Sedangkan merujuk pada masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan fakta-fakta yang ditemukan melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.⁵¹

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini berkenaan dengan sesuatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan. Berdasarkan pandangan tersebut, maka penelitian menetapkan gambaran sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena Sukmadinata pun menegaskan bahwa deskriptif kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.⁵²

⁵¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal Cet. VII* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 26.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Rineka cipta: Jakarta, 2003) h. 310

Penelitian ini menggunakan pendekatan teleologis-normatif, yaitu jenis pendekatan penelitian dengan berdasar kepada aturan-aturan Tuhan yang tertuang di dalam Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai agama akan dijadikan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang ada. Selain itu, pendekatan yuridis juga dilakukan dalam penelitian ini dalam rangka untuk mengetahui pengimplementasian peraturan perundang-undangan terkait penyelesaian permasalahan yang ada. Selain kedua pendekatan tersebut, peneliti ini juga melakukan pendekatan sosiologis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang dan Masyarakat sekitar Desa Passeno. Adapun penelitian akan dilakukan kurang lebih 2 bulan lamanya. Tahap-tahap pada penelitian ini rencananya dimulai dari tahap persiapan, observasi, wawancara, dokumentasi sampai dengan penulisan laporan penelitian.

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan yang relatif lebih sempit dari daerah lain yang ada. Namun demikian, memiliki potensi ekonomi yang cukup tinggi dengan luas wilayah 189.808.69 km². Secara administratif, Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas 11 kecamatan, 106 Desa/Kelurahan. Terdapat 68 Kelurahan dan hanya 38 Desa. Kondisi geografisnya dengan ketinggian yang bervariasi antara 18 sampai 64 meter di atas permukaan laut memungkinkan untuk pengembangan berbagai kegiatan ekonomi, seperti sektor pertanian dan perkebunan, kehutanan, perdagangan dan industri, serta sektor pertambangan dan energi. Disamping itu, kondisi fisik wilayah terdiri dari darat, danau dan bukit/pegunungan

memungkinkan dikembangkan sektor perikanan darat, perhubungan, dan pariwisata.⁵³

Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki potensi sumber daya manusia yang cukup besar dengan jumlah penduduk 292.985 jiwa pada tahun 2016. Laju pertumbuhan penduduk dapat ditekan hanya di kisaran rata-rata 1,10% pertahun. Meskipun demikian, jumlah pengangguran relatif masih tinggi. Tercatat bahwa pada tahun 2016 angka pengangguran masih mencapai angka 6,97% atau sekitar 15.692 orang. Selain itu, jumlah penduduk miskin juga masih tinggi. Sekitar 5,45% penduduk kabupaten Sidenreng Rappang berada di bawah garis kemiskinan atau sebanyak 15.793 orang. Angka ini terus menurun jika dibandingkan angka kemiskinan pada tahun sebelumnya yang mencapai 17 ribu orang tahun 2012 dan 16 ribu orang tahun 2015.

Desa Passeno mejadi salah satu bagian dari daerah di Kabupaten Sidenreng Rappang yang juga menjadi wilayah pertanian. Desa Passeno terletak di sebelah utara Desa Tonrongge, sebelah selatan Desa Sipodeceng, sebelah barat Kelurahan Baranti, sebelah timur Desa Kessi Pute.

Dasar pertimbangan wilayah Kabupaten Sidenreng Rappang dijadikan lokasi penelitian karena penerapan revolusi hijau yang dimulai sejak tahun 1970 dan telah menunjukkan keberhasilan dari program revolusi hijau dengan dikenalnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai penghasil beras di Sulawesi Selatan, dengan produksi rata-rata 322,273 ton/ha per tahun, dengan luas panen 69,77 ha per tahun, dan surplus sebesar 154,379 ton/ha per tahun. Selain itu, wilayah Sidenreng Rappang mempunyai jumlah penduduk 239,795 jiwa, yang

⁵³ Ratnawati Tahir, Adaptasi petani kecil dan perempuan terhadap keterpinggiran karena modernisasi pertanian, Program Pasca Sarjana (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2008)

Sebagian besar penduduk mempunyai mata pencarian sebagai petani dan buruh tani, maka dapat dikatakan bahwa hampir seluruh penduduk pekerja pada bidang yang berhubungan dengan pertanian, tetapi Masyarakat Passeno yang dulunya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Mereka hanya mengandalkan hasil-hasil pertanian untuk pemenuhan kebutuhan perekonomiannya. Dulu sebelum perkembangan teknologi, petani yang ada di Desa Passeno hanya mengandalkan alat pertanian tradisional dalam mengelolah sawahnya. Namun, karena perkembangan teknologi, petani semakin efektif dalam mengelolah sawahnya. Walaupun demikian, pengaruh teknologi berdampak pada pengurangan lapangan kerja.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk meneliti mengenai Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di desa passeno kabupaten sidenreng rapping dengan metode penelitian kualitatif.

D. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini akan menggunakan sumber data yang berasal dari seluruh keterangan yang diperoleh dari responden dan berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya yang diperlukan guna mendukung penelitian ini.⁵⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁵⁴ Joko Suboyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 89

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.⁵⁵

Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran pertanyaan pada masyarakat desa passeno.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat dokumen atau lewat orang lain.⁵⁶ Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni dengan terlibat langsung di lapangan penelitian, dengan kata lain bahwa peneliti akan melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) agar memperoleh data-data yang akurat dan kredibel yang terkait dengan objek penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) merupakan suatu metode penelitian untuk memperoleh suatu data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, artinya pengamatan dilakukan secara terencana dan sistematis.⁵⁷

⁵⁵ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.102

⁵⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.130

⁵⁷ Saifuddin Aswar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998). h.91

Dalam hal ini, peneliti meninjau langsung ke lapangan atau lokasi untuk melakukan pengamatan yang real dengan meneliti langsung di Kantor Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dapat didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.⁵⁸ Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Karena menyangkut data, maka wawancara merupakan salah satu elemen penting dalam proses penelitian.⁵⁹

Wawancara sering disebut sebagai suatu proses komunikasi dan interaksi. Sehingga dapat dikatakan bahwa wawancara merupakan teknik yang paling efektif dalam mencari data yang akurat dari responden. Walaupun terdapat kekurangan yaitu pada saat responden memberikan keterangan yang bersifat membela diri karena menghindari isu negatif nantinya. Namun peneliti meyakini dengan komunikasi yang baik dan suasana menyenangkan akan menimbulkan keterbukaan kepada responden tentang data yang diinginkan oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data

⁵⁸ Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), h. 50.

⁵⁹ Bagong Suryono, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana. 2007), h.69

yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk dan sebagainya.⁶⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana ketiga metode ini dilakukan secara langsung dilokasi. Dimana teknik observasi dilakukan secara terencana dan sistematis dan wawancara dilakukan dengan cara ikut turun langsung kepada subjek yang ingin diteliti dan yang terakhir teknik dokumentasi suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang ingin diteliti di Desa Passeno kabupaten Sidenreng Rappang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁶¹ Untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan data, maka keabsahan data perlu diuji dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Pengumpulan data secara terus menerus pada subyek penelitian.
2. Triangulasi sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan.
3. Pengecekan oleh subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data yang telah didapatkan akan ditindaklanjuti menggunakan metode kualitatif dengan memperhatikan aspek-aspek objek penelitian. Data yang

⁶⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 158

⁶¹ Muhammad Kamal Zubair, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h.23

diperoleh melalui pengumpulan data akan dianalisa yakni dengan menggambarkan dengan kata-kata dari hasil yang telah diperoleh. Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. “Analisis data adalah pegangan bagi peneliti”, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.⁶² Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.⁶³

Penelitian ini menggunakan teknik analisa deduktif, artinya data yang diperoleh di lapangan secara umum kemudian diuraikan dalam kata-kata yang penarikan kesimpulannya bersifat khusus. Miles dan Huberman berpendapat ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan.⁶⁴ Dalam proses reduksi ini, peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid dan akurat. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis, pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Cet. XI*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.336

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. XIX*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.194

⁶⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 209

menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

2. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik.

Pada umumnya teks tersebut berpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.⁶⁵

Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang sama, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktivitas analisis.⁶⁶

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan

⁶⁵Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h. 101.

⁶⁶Emzir, *Analisis data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 132.

“makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.⁶⁷ Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.⁶⁸

⁶⁷Emzir, *Analisis data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 133.

⁶⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 210

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pemberdayaan Potensi Masyarakat

Pertumbuhan populasi jumlah penduduk yang semakin meningkat, semakin banyak orang yang mencari sumber penghidupan dari sumber yang sama seperti; menjadi petani dan buruh tani di lahan pertanian dan sektor jasa di luar pertanian (tukang ojek, tukang kayu, tukang batu dan perdagangan).

Perpindahan penduduk ke kota-kota besar mengurangi tekanan di daerah pedesaan tapi meningkat tekanan di kota yang menimbulkan masalah baru di perkotaan.

Persaingan di daerah urban terjadi akibat rendahnya daya beli masyarakat sehubungan dengan kondisi ekonomi yang telah mengakibatkan banyak PHK seperti pabrik. Perantau yang tergantung pada sektor informal (perdagangan misalnya) bersaing tidak hanya sesamanya akan tetapi mereka bersaing dengan pedagang yang mengelola secara modern usahanya, seperti supermarket yang menarik pelanggan dari semua lapisan masyarakat.⁶⁹

Masyarakat Desa Passeno kebanyakan melakukan kegiatan dagang kecil-kecilan dengan membuka warung di bawah rumahnya, untuk menyambung biaya hidup Ketika pekerjaan di pertanian padi sawah tidak ada. Besarnya jumlah penduduk Desa yang merantau karena berbagai alasan yakni; Karena pekerjaan di luar pertanian menjanjikan pendapatan tinggi, faktor gengsi dan faktor peluang dan kesempatan kerja di desa tidak ada. Peluang dan kesempatan kerja di Desa Passeno

⁶⁹ Ratnawati Tahir, Adaptasi petani kecil dan perempuan terhadap keterpinggiran karena modernisasi pertanian, Program Pasca Sarjana (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2008)

hanya ada pada saat penanaman dan saat panen, selebihnya lebih banyak tenaga kerja yang menganggur.

Masyarakat di Desa Passeno adapun sebagian yang menggunakan teknologi canggih untuk membuka lapangan pekerjaan, dengan cara menjual online seperti yang sedang banyak dilakukan oleh masyarakat. Dengan adanya peluang ini masyarakat dapat menghasilkan biaya hidup dengan tidak ke sawah lagi.

Tabel 4.1. Data Jenis usaha di Desa Passeno

NO	NAMA	L/P	JENIS JUALAN
1.	Hasminullah	L	Bahan Pokok
2.	Andi Faradillah Abbas	P	Pemilik Usaha Alvokat
3.	Saribulan	P	Pelayan usaha toko has
4.	Hafiah Samsul	P	Pemilik usaha Talk Tea
5.	H. Rustam	L	Konveksi Harapan
6.	Hj. Nani	P	Penjual Ayam
7.	H. Arful	L	Penjual Bahan Pokok

Sumber Data: Pegawai Desa Passeno

Mengetahui uraian lebih jelasnya mengenai Pemberdayaan Potensi Masyarakat, penulis menguraikan hasil wawancara dari beberapa responden sebagai sumber data yang akurat, dan pertanyaan diatas lebih dipertegas oleh informan A. Nurmi, S.H. Selaku Kepala Desa Passeno, Kabupaten Sidenreng Rappang, pada 07 Oktober 2021.

“Kita lihat disini dek pemberdayaan potensi yang ada itu berbagai macam, ada yang menjual online, ada yang membuka warung, ada juga yang menjual di sekitaran sekolah, dan ada juga yang menjual sayur, menjahit dll. Semuanya bisa diberdayakan contohnya pasar baranti yang dulunya kosong dan penuh sampah sekarang menjadi padat karena membangun kios-kios yang berada di

depan pasar berguna untuk ditempati menjual alat-alat dan bahan pokok. Tentu meningkatkan perekonomian masyarakat dek karna mereka mencari uang untuk kebutuhan hidupnya”.⁷⁰

Pernyataan juga dipertegas oleh informan Tusri Hadi, S.Pd selaku Sekertaris Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang, Pada Tanggal 07 Oktober 2021.

“Potensi yang dimiliki itu biasanya seperti warung-warung kecil yang dibikin sama masyarakat untuk ditempati berjualan, mencari nafkah”.

“Sehingga dilihat belakangan ini tokoh-tokoh masyarakat memilih untuk berbisnis, kerena sudah mengetahui fungsi dari alat teknologi canggih yang hampir dimiliki semua masyarakat, misalnya ibu rumah tangga yang membuka usaha jualan online yang hanya tinggal di rumahnya/ibu-ibu petani”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Potensi Masyarakat, melahirkan kebijakan-kebijakan untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi contohnya pasar. Hal ini dapat membuat masyarakat bangkit untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing, sehingga ekonomi-ekonomi masyarakat juga dapat meningkat.

1. Program Pemerintah tentang Peningkatan atau Pemberdayaan Ekonomi

Program pemerintah untuk meningkatkan Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk meningkatkan pembentukan sikap mental melalui sikap mandiri dalam berusaha. Diakui bersama bahwa cara atau sistem pengusaha sampai saat ini secara umum masih bersifat tradisional. Alternative pengembangan sikap mental pengusaha adalah melalui Pendidikan nonformal, peningkatan aktifitas melalui penyuluhan secara terus menerus agar pengusaha memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dalam bidang usaha. Di Desa Passeno terdapat program-program yang dilakukan

⁷⁰ A. Nurmi, Kepala Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang, *wawancara* dilakukan oleh penulis di Kantor Desa Passeno, 07 Oktober 2021

⁷¹ Tusri Hadi, Sekertaris Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang, *wawancara* dilakukan oleh penulis di Kantor Desa Passeno, 07 Oktober 2021

pemerintah Desa untuk dapat mencapai suatu tujuan pemberdayaan yang berjalan lancar.

Program-program pemerintah akan di sampaikan oleh informan Bustaman selaku Camat Baranti, Pada Tanggal 16 November 2021.

“Program dari pemerintah itu saya alihkan langsung kepada masing-masing desa yang ada di Kecamatan Baranti. Program dari pemerintah yaitu program penyuluhan sebagaimana yang sudah saya jelaskan kepada masing-masing Desa bahwa program penyuluhan juga sangat bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai usaha, agar proses perubahan pada setiap orang dapat terwujud perubahan yang lebih baik sesuai dengan yang diharapkan. Penyuluhan sangat berperan penting karena dengan adanya penyuluhan dari pemerintah atau dinas perdagangan dapat membantu para pengusaha dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.”

“Adapun program selanjutnya yaitu simpan pinjam, merupakan program pertama yang mampu bertahan sampai sekarang. Alasannya adanya sikap saling percaya, kejujuran dan tanggung jawab dalam program ini. Karena adanya program ini mereka akan meminjam, membayar atau menabung uang mereka.”

“Program pertemuan rutin yang saya jadwalkan setiap satu bulan sekali dan tiga bulan sekali di masing-masing desa agar saya bisa kunjungi jika ada pertemuan rutin. Saya sudah sampaikan bahwa pihak-pihak yang wajib datang itu adalah pemilik usaha atau anggota. Biasaya itu pertemuan rutin dibahas perkembangan usaha dan saling tukar pendapat atau berbagai informasi mengenai usaha yang dilakukan.”

“Adapun program pemerintah yaitu BumDes sama halnya tangan pemerintah desa yang memberikan solusi bagi masyarakat atau bantuan yang berupa modal atau lain sebagainya, Dana Desa adalah uang rakyat sendiri untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakatnya salah satu caranya adalah melalui pemerintah yang diwakili oleh BumDes itu sendiri melalui program-program yang akan dijalankan. Sebelum membuat program sebagai seorang pemimpin harus mengetahui keadaan masyarakatnya begitu pula dengan halnya Kepala Desa Passeno sebelum memberikan perintah terlebih dahulu beliau turun langsung kemasyarakatan untuk mengetahui kebutuhan dan kendala yang dihadapinya, seperti halnya dengan penjual campuran ini pemerintah baru mengetahui bahwa salah satu warganya melakukan pengembangan penjualan tetapi masih banyak kekurangan yang didapatkan sehingga Kepala Desa Passeno memberikan arahan dan bahwa hal itu bisa

dijadikan sebuah program Desa untuk memberikan keringanan bagi masyarakat yang lain untuk mengembangkan usaha tersebut”.⁷²

Pemberdayaan dalam suatu masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama melihat kondisi sekitar tempat yang akan di berdayakan, kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dalam analisis penelitian ini akan melihat pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang tinggal di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun program-program Pemerintah yang mendukung masyarakat dalam pemberdayaan potensi usaha, sebagai berikut:

- a. Program Penyuluhan langsung
- b. Program Simpan pinjam
- c. Program Pertemuan rutin
- d. Program BumDesa (Dana Desa)

Pemerintah telah membuat cara tersebut sudah sesuai dengan tahapan penyadaran yang ada di bagian tahap pemberdayaan, dan pemerintah daerah tetap harus mempertahankan kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelum akan melakukan suatu program agar hasilnya baik dan masyarakat nantinya akan lebih memahami.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini melalui jenis pengadaan Taman Desa, pengadaan Taman Desa dimaksudkan yaitu pemerintah daerah membangunkan Taman Desa karna melihat potensi yang ada, harapan pemerintah daerah agar masyarakat dapat menghasilkan Potensi yang tidak hanya mereka gunakan namun mereka juga dapat menjual di dekat Taman Desa tersebut.

Capacity building dan networking, Pada tahap ini masyarakat akan diberikan suatu pelatihan sebelum menjalankan program peningkatan penjualannya, berdasarkan penjelasan diatas penulis memberikan analisis yang berlandaskan pada

⁷² Bustaman, Camat Baranti, *wawancara* dilakukan di Kantor Kecamatan Baranti, 16 November 2021

tahap pemberdayaan. Potensi yang ada di Desa Passeno sangat membantu masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan sekitar, kemudian potensi untuk mengajak masyarakat sekitar untuk bangkit dan menambah pengetahuan, maka pemerintah daerah memanfaatkan potensi yang ada untuk membantu masyarakat agar dapat menambah penghasilan.

Mendukung pelaksanaan pemberdayaan potensi kedepannya, Pemerintah Desa memiliki tujuan, sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam kelembagaan
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- c. Memberdayakan masyarakat dalam seluruh aspek kehidupan.
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan keluarga berkualitas.
- e. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam kelembagaan pemerintah desa.

Selanjutnya, Adapun pertanyaan mengenai tujuan yang terdapat pada Pemberdayaan Potensi masyarakat ini yang disampaikan oleh informan Nuralqadri selaku Kaur Perencanaan di Desa Passeno, pada tanggal 12 Oktober 2021.

“masyarakat sangat merasakan perbedaan dari keberadaan potensi ini dimana masyarakat memanfaatkan lahan sekitar untuk melahirkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ekonomi, untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Karena itu jika hanya mengandalkan hasil panen yang tidak seberapa hasilnya, itu hanya membuat masyarakat sengsara untuk membiayai kehidupannya masing-masing”

“Sehingga dilihat belakangan ini banyaknya tokoh-tokoh masyarakat memilih untuk berbisnis, dikarenakan sudah melihat banyaknya manfaat yang didapatkan dalam berbisnis ini”.⁷³

Pernyataan ini didukung oleh informan Hasminullah selaku Penjual campuran, pada tanggal 12 Oktober 2021.

⁷³ Nuralqadri, Kaur Perencanaan di Desa Passeno, *wawancara* dilakukan di Kantor Desa Passeno, 12 Oktober 2021

“Kalau mengenai tujuan dari Pemberdayaan masyarakat yang saya pahami itu, dalam masalah bisnis saya dapatkan di bangku sekolah sehingga bisa membawa saya membuka bisnis ini misalnya bagaimana mengatur bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan masyarakat setiap harinya agar konsumen merasa puas saat berbelanja di toko saya. Dengan pekerjaan saya ini, saya sangat bersyukur karena bisa memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan saya dan keluarga saya”.⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat menyatakan bahwa Pemberdayaan Potensi masyarakat ini benar-benar dilakukan oleh masyarakat agar meningkatkan perekonomian di Desa Passeno. Tujuan Potensi-potensi yang didirikan oleh masyarakat bisa membuka lapangan kerja masyarakat yang menganggur dan mengurangi kemiskinan di Desa Passeno diakibatkan adanya mesin panen canggih.

2. Tingkat akses media informasi

Internet dapat dimanfaatkan untuk berbagi keperluan seperti sebagai media informasi, sebagai media komunikasi, media belajar, media hiburan, media bisnis dan perdagangan. Sebagai media informasi, internet dapat menyajikan informasi lengkap dari berbagai sumber diseluruh dunia. Hal ini makin diperjelas dengan dibuatnya berbagai situs surat kabar dan media massa (Koran, tabloid, majalah dan tv) di internet. Sehingga dapat memperoleh informasi dari negara manapun di muka bumi melalui internet.⁷⁵

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa akses media informasi semestinya mampu membantu para pelaku usaha di Desa Passeno dalam penerapan manajemen usaha. Apabila ada kesadaran diri untuk senantiasa meningkatkan rasa ingin tahu, maka akan menjadi mudah mempelajari manajemen usaha mulai dari landasan hingga bagaimana Langkah-langkah yang tepat untuk menerapkannya. Usaha untuk tetap belajar inilah

⁷⁴ Hasminullah, Penjual campuran, *wawancara* dilakukan di jalan Poros Pinrang Rappang, 12 Oktober 2021

⁷⁵ Juharis Rasul, *Teknologi Informasi dan Komunikasi 2* (Yudhistira Ghalia Indonesia) h.4.

yang dilakukan oleh informan Ibu Andi Faradillah Abbas selaku pemilik usaha alvokat, wawancara dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2021

“Sekarang ini teknologi sudah canggih-canggih, apa saja bisa kita lihat melalui hp, jadi kadang saya belajar-belajar juga bagaimana sebenarnya berbisnis dan memperdalam pengetahuan tentang mengelola bisnis baik dan benar”.⁷⁶

Hasil dari wawancara Ibu Andi Faradillah Abbas selaku pemilik usaha alvokat. Ia mendirikan 2018 sampai sekarang. Ia mengatakan bahwa saat ini teknologi sudah canggih sehingga apa saja bisa kita lihat melalui hp, dan bahkan dapat mempromosikan produk-produk yang dijual, sehingga pengelolaan bisnis menjadi lebih baik lagi.

Meskipun akses media informasi untuk mempelajari manajemen usaha para pelaku usaha di Desa Passeno dapat merata dengan baik. Hal tersebut didasarkan karena tidak semua pelaku usaha memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut dalam hal ini memakai smartphone. Sehingga ada kesulitan tertentu yang dialami seperti tidak begitu peduli dengan perkembangan teknologi dan perepatan informasi yang ada, padahal dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Ibu Saribulan selaku pelayan usaha toko has, diwawancarai pada tanggal 14 Oktober 2021:

“Memang sekarang ada hp yang lebar atau android, tetapi saya tidak tahu bagaimana cara menggunakannya jadi susah juga untuk belajar, yang penting kita berjualan dengan jujur dan baik saya rasa itu sudah cukup. Saya diberi gaji perbulan itu 800 ribu alhamdulillah sudah cukup untuk biaya hidup saya dan keluarga saya”.⁷⁷

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Saribulan toko has berdiri sejak tahun 2017, Ibu Saribulan pendapatannya hanya bergantung pada gaji yang diberikan. Ibu

⁷⁶ Andi Faradillah Abbas, Pemilik usaha Alvokat, wawancara dilakukan di jalan Jendral Sudirman, 14 Oktober 2021

⁷⁷ Saribulan, Pelayan usaha toko has, wawancara dilakukan di jalan Jendral Sudirman Kecamatan Baranti, 14 Oktober 2021

Saribulan hanya ikut dengan suami di Baranti sebelumnya ia tinggal di Malaysia, sehingga ia juga membantu suaminya untuk mencari nafkah untuk keluarganya.

Memahami teknologi dengan baik jika tidak dibarengi dengan motivasi untuk belajar manajemen usaha tentu menjafi salah satu kendala. Apalagi jika fasilitas *handphone* canggih banyak untuk keperluan sosial media saja. Semestinya dengan memiliki akses informasi, pemahaman manajemen usaha dapat meningkatkan sedikit demi sedikit.

Berdasarkan wawancara dengan informan Ibu Hafiah Samsul selaku pemilik usaha toko talk tea, pada tanggal 20 Oktober 2021:

“Sebenarnya saya tau dek bagaimana cara menggunakan hp android, tapi sampai sekarang saya belum ka pernah buka atau belajar melalui hp tentang manajemen usaha”⁷⁸.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa semestinya dengan akses media informasi para pelaku usaha di Desa Passeno mendapatkan materi-materi terkait implementasi manajemen usaha. Oleh karena itu dibutuhkan motivasi yang lebih besr lagi, dalam hal ini kesadaran dari pribadi masing-masing untuk menambah pemahamannya. Alangkah indahny jika Kawasan Desa passeno menjadi percontohan usaha dalam menerapkan manajemen usaha. Dengan kata lain akses media informasi sebagai sarana pengetahuan akan manejemen usaha mutlak harus dimiliki oleh setiap individu yang melakukan kegiatan ekonomi baik itu seorang pebisnis atau pedagang yang melakukan aktivitas ekonomi.

⁷⁸ Hafia Samsul, Pemilik usaha Talk Tea, wawancara dilakukan di Jalan Kemmi Kecamatan Baranti, 20 Oktober 2021

3. Penciptaan suasana kondisi usaha

Keberadaan Kasi Pemerintahan dengan tugas dan fungsinya diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang baik bagi perkembangan usaha mikro kecil menengah yang ada di Kabupaten Sidrap.

Berdasarkan hasil wawancara informan Ibu Hasmawati selaku Kasi Pemerintahan, pada tanggal 21 Oktober 2021:

“Disi dek suasana suatu usaha yang ada di Passeno, baik usaha kecil maupun usaha menengah itu harus dijaga agar selalu mendukung dek, karena apabila kondisi usaha yang ada di Desa Passeno berjalan dengan baik maka perekonomian masyarakat juga ikut baik. Jadi kami perlu menyusun rencana program yang kami rencanakan, sehingga sampai sekarang yang paling memiliki dampak besar terhadap dunia usaha kecil di Passeno itu pemberdayaan bagi usaha baru misalnya pelatihan keterampilan atau penggunaan dan pengadaan teknologi untuk usaha yang dijalankan”.⁷⁹

Sedangkan hasil wawancara informan Aryatmo AR. Asad, S.IP selaku Kasi Kesejahteraan, pada tanggal 21 Oktober 2021:

“Kondisi usaha disini masih kondusif, dilihat dari hasil penjualan masyarakat, namun semua itu tidak lepas dari strategi yang selalu kami gunakan, salah satunya dengan pembinaan dan pelatihan yang tujuannya agar meningkatkan hasil penjualan masyarakat itu sendiri. Meciptakan kondisi usaha dengan cara pembinaan dan pelatihan terhadap para pelaku usaha di Desa Passeno itu tugas dan fungsi pelatihan yang diadakan di kantor Desa, dalam mengembangkan dan memperluas lapangan kerja bagi masyarakat”.⁸⁰

Hasil wawancara yang dilakukan oleh informan Muh. Nasir Ali selaku Kadus Simpo, pada tanggal 24 Oktober 2021:

“Menerapkan strategi untuk kondisi usaha itu manfaatnya untuk siklus ekonomi yang baik bagi masyarakat di Desa Passeno karena kalau kondisi usaha berjalan dengan baik maka peluang kerja akan terus terbuka dan akan berdampak terhadap meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat. Tentu hal tersebut masyarakat tidak bergantung kepada hasil panen, jika semuanya

⁷⁹ Hasmawati, Kasi Pemerintahan Desa Passeno, *wawancara* dilakukan di Kantor Desa Passeno, 21 Oktober 2021

⁸⁰ Aryatmo AR.Asad, Kasi Kesejahteraan, *wawancara* dilakukan di Kantor Desa Passeno, 21 Oktober 2021

menggantungkan kepada hasil panen siapa yang akan menyediakan bahan pokok. jadi Sebagian membuka usaha perdagangan”.⁸¹

Berdasarkan hasil wawancara Bapak Muh. Nasir Ali, kondisi usaha yang baik merupakan impian bagi setiap pelaku usaha dan bagi pemerintah. Dengan kondisi usaha yang baik maka, kami pengurus daerah tersebut telah memiliki tingkat perekonomian yang baik, karena kondisi usaha dapat dijadikan tolak ukur bagi kesejahteraan masyarakat dan pemilik usaha.

Dalam menciptakan kondisi usaha yang baik, pemerintah harus ikut andil dalam strategi yang dapat mengeluarkan program-program baru bagi dunia usaha di suatu daerah dengan harapan dapat menciptakan produk unggulan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi baik dipasar dalam negeri maupun dipasar luar negeri. Dengan begitu peluang kerja bagi usaha produktif akan semakin banyak dan pemerintah akan lebih mudah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

4. Perubahan Ekonomi Masyarakat Desa Passeno

Latar belakang sebelumnya sebagaimana yang telah penulis paparkan bahwa masyarakat Desa Passeno adalah bermata pencaharian sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka mendapatkan hasil dari pekerjaan bertani yang mendapat hasilnya setahun dua kali, mendapat penghasilan saat panen tiba. Jadi, masyarakat Desa Passeno ada yang mempunyai penghasilan bulanan dan pertahun, penghasilan seperti ini mereka mendapat penghasilan pertahun merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan yang mendapat penghasilan bulanan mereka merasa pendapatan hanya di dapat dari pekerjaan itu saja dan hanya 1 bulan sekali sedangkan kebutuhan untuk setiap hari banyak yang dibutuhkan.

⁸¹ Muh. Nasir Ali, Kadus Simpo, *wawancara* dilakukan di jalan Poros Pinrang, 24 Oktober 2021

Salah satu upaya masyarakat dalam mengembangkan ekonomi adalah dengan adanya program peningkatan produktifitas usaha yang didalamnya tentang pengembangan produktifitas. Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat bertujuan untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada dalam suatu daerah agar masyarakat tersebut menuju dalam keadaan yang lebih baik atau lebih dari keadaan sebelumnya.

Adapun pertanyaannya tentang perubahan ekonomi masyarakat Desa Passeno ini akan disampaikan oleh informan Bapak H. Rustam selaku konveksi harapan, wawancara dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2021

“Disini dek saya sangat merasakan perubahan ekonomi selama saya membuka usaha konveksi baju. Saya itu dulu kerjanya hanya ke sawah tetapi melihat hasilnya tidak seberapa untuk mencukupi biaya hidup, sehingga saya memberanikan untuk mulai berdagang pakaian, setidaknya dengan keuntungan 2juta perbulannya yang saya dapat dari berdagang. Alhamdulillah yang saya rasakan perubahan ekonomi saya semakin meningkat. Tapi sejak adanya corona sangat berdampak terhadap pendapatan saya, apalagi kan yang saya jual kebanyakan seragam olahraga untuk anak sekolahan, nah dimana pas munculnya wabah covid sekolah ditutup dan hanya melalui *daring* jadi permintaan baju seragam berkurang drastis dan membuat pendapatan mengalami penurunan sekitaran 500-800 ribu”.⁸²

Berdasarkan dari Bapak H. Rustam mendirikan usahanya sejak tahun 2010 sampai sekarang dan dari hasil wawancara dengan peneliti dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi dari H. Rustam termasuk rendah dikarenakan pekerjaannya itu sebagai sumber pendapatan keluarganya dan jika pekerjaan tersebut mengalami kemacetan sangat berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarganya.

Pemberdayaan ekonomi adalah upaya pemberdayaan suatu masyarakat yang dilakukan dengan cara membuat masyarakat itu sadar akan keadaan atau kondisi di

⁸² H. Rustam, Konveksi Harapan, wawancara dilakukan di Jl. Poros Pinrang, 29 Oktober 2021

sekitarnya dan upaya pemberdayaan tersebut dilakukan di suatu desa atau satu desa yang di tinggali oleh masyarakat yang banyak dan kondisi yang kurang baik serta ingin merubah kehidupannya agar menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berdaya dalam bidang perekonomiannya. Dari penjelasan diatas, bahwa pemberdayaan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan yang masyarakat miliki kemudian dikembangkan lagi agar masyarakat tersebut dapat mandiri dan berubah menjadi lebih baik. Sedangkan pemberdayaan ekonomi adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga, dengan usaha yang dilakukan secara mandiri yang mana sebelumnya telah ada bimbingan dan pelatihan yang dilakukan.

Peningkatan ekonomi masyarakat Desa Passeno pun dengan adanya peningkatan produktifitas ini menjadi meningkat berubah menjadi lebih baik, hasil dari masyarakat yang dapat dikatakan berhasil karena para masyarakat dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga, dan ada diantara mereka dapat membuka warung untuk usaha, dan ada juga yang dapat memperbaiki rumah. Walaupun penghasilan yang didapat dari peningkatan produktifitas berbeda, tetapi peningkatan ekonomi dalam masyarakat dapat berubah.

Pemberdayaan dalam suatu masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, terutama melihat kondisi sekitar tempat yang akan di berdayakan, kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dalam analisis penelitian ini akan melihat pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah kepada masyarakat yang tinggal di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang. Pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah daerah ini melalui jenis pengadaan Taman Desa, pengadaan Taman Desa dimaksudkan yaitu pemerintah daerah membangun Taman Desa karna melihat

potensi yang ada, harapan pemerintah daerah agar masyarakat dapat menghasilkan Potensi yang tidak hanya mereka gunakan namun mereka juga dapat menjual di dekat Taman Desa tersebut. Kemudian masyarakat dapat mengerjakan lahannya yang sebelumnya terkendala oleh pengairan yang tak sampai ke lokasi. Guna untuk membantu menambah perekonomian masyarakat Desa Passeno, Pemberdayaan yang dilakukan Pemerintah daerah yaitu pemberdayaan yang berbasis potensi lokal melalui peningkatan produktifitas Penjualan masyarakat maksudnya pemerintah melakukan pemberdayaan melalui peningkatan produktifitas penjualan dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar desa.⁸³

Setelah penulis menyampaikan landasan teori dan data-data lapangan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan perusahaan membantu masyarakat untuk meningkatkan ekonomi melalui peningkatan produktifitas, yang mengajarkan masyarakat untuk dapat mandiri serta dapat menambah wawasan. Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya penulis pada bab ini akan menganalisa data tersebut dari berbagai sisi dengan rumusan masalah yang ada. Sebagaimana penulis jelaskan pada pembahasan sebelumnya, bahwa dengan adanya program peningkatan penjualan adalah untuk membantu mengembangkan ekonomi masyarakat, mengenai sumber-sumber yang dimiliki masyarakat, dan untuk menjadikan masyarakat mandiri, dapat berbisnis dan meningkatkan pendapatan ekonominya.

Pemerintah mengadakan pembangunan Taman Desa untuk masyarakat yang berada di Desa Passeno dapat membuka lahan baru untuk menjual berbagai makanan.

⁸³Aisah Sarah, "Pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan pendapatan masyarakat Desa Hono Kecamatan Seko" (Skripsi Sarjana; Ekonomi: Palopo, 2019)

Sebagaimana ditemukan dilapangan bahwa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui peningkatan produktifitas penjualan tahap pertama penyadaran, yang dilakukan meliputi, pemberian sosialisasi di kalangan masyarakat dan berbagai media, program yang akan dikerjakan. Tahap penyadaran biasanya dilakukan untuk membantu masyarakat atau menyadarkan masyarakat bahwa berubah untuk menjadi lebih baik itu sangat penting, karena dapat menambah wawasan yang luas hingga nantinya dapat melaksanakan program tersebut secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan diatas hasil penelitian dan berlandaskan teori proses pemberdayaan, maka penulis memberikan analisis mengenai tahap penyadaran yang dilakukan pemerintah yaitu pemerintah memberikan sosialisasi terlebih dahulu terhadap masyarakat Desa Passeno tujuannya agar peserta tersebut memahami tentang peningkatan produktifitas tersebut, dengan cara memberikan wawasan, pengetahuan yang isinya tentang, manfaat, penting, dan prosesnya.

Pemerintah melakukan cara tersebut sudah sesuai dengan tahapan penyadaran yang ada di bagian tahap pemberdayaan, dan pemerintah daerah tetap harus mempertahankan kegiatan sosialisasi yang dilakukan sebelum akan melakukan suatu program agar hasilnya baik dan masyarakat nantinya akan lebih memahami.

Pendayaan diartikan sebagai peluang, daya, kekuasaan yang diberikan pemerintah daerah kepada masyarakat itu bebas dalam mengurus tanaman padi tersebut, maksudnya masyarakat dapat melakukan pekerjaan yang lain yang mampu menghasilkan uang tanpa harus berpaku pada peningkatan produktifitas saja karena kebanyakan dari masyarakat petani sawah. Analisis penulis dalam tahap pendayaan berdasarkan penelitian yang berlandaskan teori tentang proses pemberdayaan, tahap pendayaan yang terjadi di lapangan dengan teori yang di gunakan sesuai dengan hasil

di lapangan karena pemerintah memberikan kebebasan kepada masyarakat, agar masyarakat tersebut tidak hanya terpaku pada peningkatan penjualannya saja, dengan hasilnya salah satu masyarakat ada yang mampu mencari penghasilan tambahan dengan menjual bahan pokok. Hal tersebut sangat baik dilakukan pemerintah karena memberi kebebasan masyarakat untuk mencari pengetahuan yang luas dan mendapatkan tambahan penghasilan.

Capacity building dan networking, Pada tahap ini masyarakat akan diberikan suatu pelatihan sebelum menjalankan program peningkatan penjualannya, berdasarkan penjelasan diatas penulis memberikan analisis yang berlandaskan pada tahap pemberdayaan. Potensi yang ada di Desa Passeno sangat membantu masyarakat untuk dapat memanfaatkan lahan sekitar, kemudian potensi untuk mengajak masyarakat sekita untuk bangkit dan menambah pengetahuan, maka pemerintah daerah memanfaatkan potensi yang ada untuk membantu masyarakat agar dapat menambah penghasilan.

B. Kondisi keterkaitan dengan syariat islam

Desa Passeno yang penduduknya merupakan hampir semua penduduk asli, mereka memiliki agama islam dengan aliran yang berbeda. Islam di desa ini terbagi-bagi lagi karena banyaknya aliran yang muncul misalnya, Islam Muhammadiyah, Salafi, wahdah. Karena kepercayaan dari setiap manusia dalam mengikuti untuk beragama berbeda-beda, dan juga mereka memiliki hak untuk memilih yang menurut mereka benar untuk dijadikan patokan dalam beragama, namun jika dalam pengamatan peneliti penganut Muhammadiyah jika di dalam keluarganya juga mengikuti Islam Muhammadiyah, begitu juga dengan salafi dan wahdah jika keluarga

sudah mengikuti salafi dan wahdah maka mereka semua keluarga mengikuti salafi dan wahdah juga.

Walaupun ada bermacam-macam Islam yang dipercayai masyarakat Desa, mereka tetap saling menghargai, dan tidak saling bentrok antar penganut ajaran Islam, mereka menjalankan ajaran Islam yang dipercayai mereka masing-masing. Karena tujuan yang disembah tetaplah sama yaitu Allah Swt, hanya saja dalam pengaplikasiannya yang berbeda walaupun pada intinya tetap sama.

Pernyataan juga dipertegas oleh informan ibu Hj. Nani selaku Penjual ayam di pasar, Pada Tanggal 30 Oktober 2021.

“Kita lihat disini dek rata-rata penjual ayam yang lain memompa ayamnya untuk dibawa ke pasar, agar ayamnya terlihat besar dan pembeli tertarik untuk membeli. Bagi kami sudah tidak ada fikiran untuk menipu atau membohongi pembeli. Karena jika kita tidak mengakali pembeli, jualan kita tidak akan laku karena banyaknya penjual yang lain curang dalam berdagang. Dimana berat ayam sebelum di pompa itu biasanya naik 1,8kg lumayanlah untuk menambah berat ayamnya, dulunya pas belum di pompa beratnya hanya 2,3kg. Sebelum dipompa harganya cuma sekitaran Rp.38.000, setelah dipompa harganya naik sekitaran Rp. 45.000”.⁸⁴

Berdasarkan pernyataan dari Ibu Hj. Nani beliau mendirikan usahanya sejak tahun 2009 sampai sekarang. Ia berbisnis sebagai penjual ayan di pasar, dimana hasil yang di dapatkan semakin meningkat karena adanya kecurangan dalam berdagang.

Selanjutnya pertanyaan dijawab oleh informan H. Arful selaku pemilik toko Anugrah, pada tanggal 30 Oktober 2021:

“Saya menjual untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga saya, karena yang dulunya saya hanya sebagai petani. Jadi saya menjual itu hanya mendapat keuntungan sedikit, saya hanya mendapat 500 atau 1.000 rupiah. tetapi saya menjual sampai tengah malam saya menaikkan harga jualan saya. Sehingga yang tadinya saya hanya untung 1.000 menjadi 3.000 rupiah”.⁸⁵

⁸⁴ Hj. Nani, Penjual ayam, *wawancara* dilakukan di jalan Garuda, 30 Oktober 2021

⁸⁵ H. Arful, Penjual campuran, *wawancara* dilakukan di jl. Poros Pinrang Rappang, 30 Oktober 2021

Berdasarkan pernyataan dari H. Arful selaku pemilik toko Anugrah ia mendirikan usahanya sejak tahun 2005 sampai sekarang. Ia berbisnis sebagai penjual campuran, dimana hasil yang di dapatkan lumayan meningkat karena ia menjual sampai tengah malam.

Beda halnya tanggapan masyarakat tentang bekerja dan hubungannya dengan keagamaan, Sebagian masyarakat ada yang berfikir bahwa bekerja adalah Sebagian dari kewajiban karena dengan bekerja dapat menghasilkan pahala dari Allah SWT, karena dalam agama Islam dianjurkan bahwa manusia harus bekerja keras dan berusaha di dunia ini untuk menjalankan kehidupan di dunia. Masyarakat sudah tidak mengaitkan dengan ajaran agama Islam tentang perdagangan. Mereka hanya mencari usaha dan mendapatkan hasilnya saja dalam berdagang.

Sementara dalam perspektif ekonomi Islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik harus berorientasi pada kemaslahatan, bukan sebaliknya. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi material kekayaan hendaknya diperlakukan dengan baik, karena merupakan nikmat Allah SWT. Kepada umat-Nya. Manusia dianjurkan mengelola dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat memang dianjurkan dalam agama islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi adalah bagian dari tatanan islam yang meletakkan ekonomi dalam posisi tengah dan keseimbangan yang adil artinya dalam bidang ekonomi keseimbangan

diterapkan alam sisi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan konsumsi, antara produsen dan konsumen serta antara golongan dan masyarakat.

C. Pandangan Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Potensi Masyarakat

Pandangan Ekonomi Syariah pada dasarnya dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis perlu adanya strategi ekonomi Syariah untuk menjadikan kunci keberhasilan dalam usaha tersebut. Sebuah usaha tidak bisa berhasil dengan sendirinya tanpa adanya strategi walaupun semua elemen terpenuhi seperti, sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, peluang, dan lainnya tanpa dibarengi dengan syariat Islam. Dengan adanya ekonomi Syariah seorang pengusaha dapat menentukan tujuan akhir dari apa yang akan dicapai.

Sementara dalam perspektif ekonomi Islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik harus berorientasi pada kemaslahatan, bukan sebaliknya. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi material kekayaan hendaknya diperlakukan dengan baik, karena merupakan nikmat Allah SWT. Kepada umat-Nya. Manusia dianjurkan mengelola dengan tetap memperhatikan kelestariannya.

Program pemberdayaan ekonomi masyarakat memang dianjurkan dalam agama islam adalah menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Ekonomi adalah bagian dari tatanan islam yang meletakkan ekonomi dalam posisi tengah dan keseimbangan yang adil artinya dalam bidang ekonomi keseimbangan

diterapkan alam sisi imbang antara modal dan usaha, antara produksi dan konsumsi, antara produsen dan konsumen serta antara golongan dan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat sama halnya dengan pengembangan masyarakat, baik pengembangan individu ataupun kolektif. Pengembangan masyarakat dalam islam merujuk pada tiga potensi dasar manusia yaitu potensi akal, potensi fisik dan potensi qalbu atau lebih konkritnya pemberdayaan dalam intelektual, ekonomi dan tatanan rohaninya.

Manusia harus mengoptimalkan segala potensi dalam dirinya yang telah diberikan oleh Allah SWT. Potensi yang paling berharga dan termahal yang hanya diberikan kepada manusia adalah akal (intelektual). Bahwa Allah memberikan peringatan kepada hambanya untuk menggunakan akal pikirannya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Yunus ayat 100:

وَمَا كَانَتْ لِنَفْسٍ أَنْ تُؤْمِنَ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَجْعَلُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿١٠٠﴾

Terjemahnya:

Dan tidak seorangpun akan beriman kecuali dengan izin Allah, dan Allah menimpakan azab kepada orang yang tidak mengerti.⁸⁶

Berdasarkan ayat tersebut bahwa segala aktivitas manusia harus dilakukan dengan ilmu, kecerdikan dan pengoptimalan semua potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Karena islam memandang akal sangatlah penting bagi manusia, sebab apapun kegiatan dan perilaku manusia harus dipikirkan terlebih dahulu.

⁸⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, QS. Yunus ayat 100 dan terjemahannya. (Diponegoro: Bnadung, 2008)

Melalui potensi dasar yang dimiliki tersebut, manusia dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Pendapatan yang diperoleh masyarakat tersebut dapat digunakan untuk membeli barang atau jasa serta keperluan menabung dan investasi.

Dalam pandangan ekonomi Islam pemberdayaan ekonomi tentunya dapat dilihat dari beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu:⁸⁷

a. Prinsip Tauhid

Tauhid artinya keimanan kepada Allah SWT, dalam segala aktivitas ekonomi yang dilakukan semua umat muslim sebagai sebuah perintah ibadah. Aktivitas ekonomi yang dilakukan tidak hanya mengutamakan nilai ekonomis, namun juga diiringi dengan ketaatan atas perintah Allah sehingga apa yang dilakukan harus penuh tanggung jawab. Dalam program pemberdayaan masyarakat sudah menjadi kewajiban para masyarakat dan setiap muslim untuk selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Ibu-ibu rumah tangga yang menjadi pengusaha kecil di Desa Passeno adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan, pemerintah Desa setempat kini memberikan solusi kepada masyarakat Passeno yang ingin menjadi pengusaha tetapi tidak memiliki kemampuan serta pengetahuan dalam mengembangkan usahanya, pemerintah telah menjadi guru bagi masyarakat yang ingin menjadi pengusaha.

⁸⁷ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT. Era Intermedia, 2011), h.10

Adapun pertanyaannya tentang Pandangan Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Potensi Masyarakat ini akan disampaikan oleh informan Ibu Syahida Yudu selaku Penjual Campuran Pada Tanggal 01 Desember 2021

“Dalam sebuah usaha yang saya kerjakan adakalanya pembeli tidak percaya bahwa timbangan yang dipakai apakah sudah sesuai aturannya atau tidak. Ketika saya menimbang terigu saya sudah ukur perkilonya, Ketika saya melihat terigu saya masih banyak saya menambahkan kedalam kantong dengan niat agar Allah memudahkan serta diberkahi. Karena kita saya mengejar keuntungan belum tentu untung saya dapatkan mendapat berkah, Ketika saya mengurangi dan tidak sesuai dari timbangan maka saya telah berdosa dan keberkahan pun hilang dalam usaha saya dan tidak memberikan keberkahan pula bagi keluarga saya. Harga jual terigu saya Rp. 8.0000/kg, saya tidak menjualnya terlalu mahal karena Ketika saya menjual terlalu mahal pembeli akan beralih kepada penjual lain atau mencari yang lebih murah”.⁸⁸

Pernyataan dari Ibu Syahida Yudu tersebut menjadi alasan dari beberapa orang membeli bahan memasak karena adanya bukti hasil timbangan dan harga tidak terlalu mahal menjadikan omongan masyarakat agar ini juga membantu pelaku pengusaha dalam hal promosi agar jualannya dikenal lebih luas oleh semua orang bukan hanya di sekitaran Desa saja.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa apa yang dikerjakan adalah untuk mendapat keberkahan didalamnya. Keuntungan dapat dicari dengan terus menerus namun Ketika tidak adanya keberkahan didalamnya maka kerugian pula bagi diri kita sendiri. Jika kebatilan yang dikerjakan maka kesengsaraan adalah hasilnya, jika sebuah kebaikan yang dikerjakan maka dengan sendirinya keberkahan itu ada.

⁸⁸ Syahida Yudu, Penjual campuran, *wawancara* dilakukan di jl. Poros Pinrang, 01 Desember 2021

b. Prinsip Bekerja dan Produktifitas

Prinsip bekerja dan produktifitas dalam ekonomi bahwa setiap individu dituntut bekerja berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, dengan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi tingkat produktifitas yang tinggi sesuai dengan Batasan-batasan dalam Islam.

Dalam program pemberdayaan ini tentu para anggota berusaha bekerja merubah diri mereka menjadi pengusaha yang lebih baik dan berpengetahuan luas dalam bidangnya dan dapat menjual dengan semaksimal mungkin.

c. Prinsip Ta'awun (Tolong menolong)

Dalam bekerja berusaha Islam mengajarkan kaum muslim untuk saling tolong menolong atau ta'awun diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerjasama satu sama lain dan tidak hanya memikirkan keuntungan bisnis saja. Karena dalam perbuatan saling tolong menolong tersebut merupakan prinsip dasar dalam bekerjasama. Pemberdayaan para petani saling membantu bekerja sama tolong menolong dalam memperbaiki taraf hidup masyarakat yang kurang berdaya, sehingga dengan adanya prinsip ekonomi yaitu ta'awun atau saling menjadi kuat, dengan adanya prinsip ekonomi yaitu ta'awun atau saling tolong menolong maka masyarakat akan semakin harmonis dan sejahtera.

Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi diatas, dapat dilihat ke tiga prinsip ekonomi diatas telah sesuai dengan apa yang dilakukan pada Sebagian masyarakat Desa Passeno, dalam pelaksanaan pemberdayaan yang telah dilakukan bahwa masyarakat tidak hanya mementingkan urusan dunia saja tetapi mereka tetap berprinsip kepada aturan-aturan Islam atau batasan-

batasan dalam berusaha bekerja mencari rezeki untuk dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga mereka.

Melalui bekerjalah manusia dapat memenuhi segala kebutuhannya. Akan tetapi dalam dunia modern seperti saat ini perlu adanya keahlian yang dimiliki. Hal ini dibutuhkan untuk bersaing dalam dunia usaha. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan Pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan kemampuan seseorang. Manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan dan pengetahuan. Semua potensi sumber daya manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan bagi informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa sumber daya manusia sulit bagi organisasi untuk mencapai tujuannya.⁸⁹

Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk membimbing dan membantu masyarakat dalam memperoleh informasi, pengetahuan, keterampilan yang berguna bagi kehidupannya atau dengan kata lain membantu kelompok yang lemah untuk memiliki kekuatan (kemampuan) dalam memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka tidak hidup dalam kemiskinan.

⁸⁹ M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta; PT. Era Intermedia, 2011), h.11

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut :

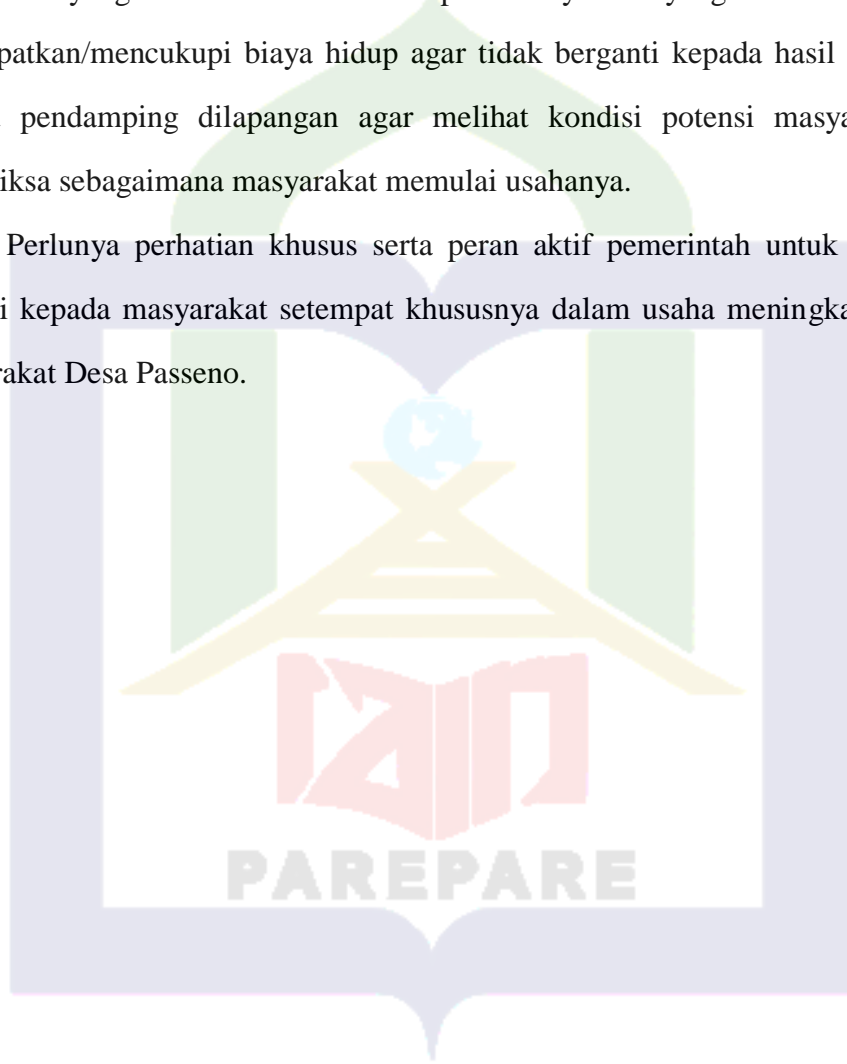
1. Latar belakang dilihat sebelumnya sebagaimana yang telah penulis paparkan bahwa masyarakat Desa Passeno adalah bermata pencaharian sebagai petani. Untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka mendapatkan hasil dari pekerjaan bertani yang mendapat hasilnya setahun dua kali, mendapat penghasilan saat panen tiba. Jadi, masyarakat Desa Passeno ada yang mempunyai penghasilan bulanan dan pertahun, penghasilan seperti ini mereka mendapat penghasilan pertahun merasa kurang dalam memenuhi kebutuhan hidup, dan yang mendapat penghasilan bulanan mereka merasa pendapatan hanya di dapat dari pekerjaan itu saja dan hanya 1 bulan sekali sedangkan kebutuhan untuk setiap hari banyak yang dibutuhkan.

2. Peningkatan ekonomi masyarakat Desa Passeno pun dengan adanya peningkatan produktifitas ini menjadi meningkat berubah menjadi lebih baik, hasil dari masyarakat yang dapat dikatakan berhasil karena para masyarakat dapat menambah pendapatan ekonomi rumah tangga, dan ada diantara mereka dapat membuka warung untuk usaha, dan ada juga yang dapat memperbaiki rumah. Walaupun penghasilan yang didapat dari peningkatan produktifitas berbeda, tetapi peningkatan ekonomi dalam masyarakat dapat berubah.

B. Saran

Perlu adanya koreksi pada saat memberdayakan potensi masyarakat agar lebih baik kedepannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Passeno. Masyarakat yang lain bisa termotivasi kepada masyarakat yang memulai usaha untuk mendapatkan/mencukupi biaya hidup agar tidak berganti kepada hasil panen. Perlu adanya pendamping dilapangan agar melihat kondisi potensi masyarakat untuk memeriksa sebagaimana masyarakat memulai usahanya.

Perlunya perhatian khusus serta peran aktif pemerintah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat setempat khususnya dalam usaha meningkatkan potensi masyarakat Desa Passeno.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Buku :

Al-Qasimi, Allahmah Muhammad Jamaluddin. *Qawaa'idut Tahdiits*, t.thn.

Amalia, Al Arif. Nur rianto dan Euis. *Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: gramata publishing, 2010

Anwar, Syahrul. *ilmu fiqh dan Ushul Fiqh*. Bogor: Gahlia Indonesia, 2010

Anwas, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat di EraGlobal* . Bandung: Alfabeta, 2014

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir Al-Qur'an Majid An-Nuur*. Semarang: pustaka rizki, 2000 Putra.

Aswar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998.

Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Bahrudin, Ahmad. *Utang dan Pendapat perusahaan dalam Kriteria dan Penerbit Efek Syariah Perspektif Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Djamil, Faturrahman. *Hukum Ekonomi Islam* . Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Emzir. *Analisis Data: Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.

Kartasmita, Ginanjar. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996.

Khailaf, Abdul al-Wahhab. *Ilmu Ushul Al Fiqhi*. Jakarta: almajlis al a'la al-indunisili al-Da'wat al-islamiyyat, 1972.

Mannan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.

Mardalis. *Metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal cet. VII*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

- Mardani. *Hukum Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT. Refika Aditama, 2011.
- Mardikanto, Totok. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Moeliono. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Mubyarto. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media, 1997.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Misanam Munrokhim, Priyonggo Suseno, dan M. Bhekti Hendrieanto. 2012 *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nainggola, R.R.E dan Maryani, D. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pemberdayaan Masyarakat, 2019.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Patilima, Hamid. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, 2011
- Praja, Juhaya S. *Ekonomi Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Rianto, M. Nur. *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta; PT. Era Intermedia, 2011.
- Rozalinda. *Teori dan Aplikasi pada Aktiva Ekonomi*. Jakarta: Rajawali pers, 2015.
- Suboyo, Joko. *Metode Penelitian (dalam Teori Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sudarso, MB, Hendri. *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*. Yogyakarta: Ekonomi, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Cet. XI*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D,) Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012.*
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memperdayakan Rakyat*. Bandung: Refrika Aditama, 2005.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

- Suryono, Bagong. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Suwandi, Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Syafruddin, Amir. *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Veithzal Rivai, Andi Buchari. *Islamic Economics (Ekonomi Syariah Bukan Opsi, Tetapi Solusi)*. Jakarta: bumi aksara, 2009.
- Victorino, D. *Global Responsibility and Local Knowledge System*. Conference Held In Egypt, 2004.
- Zubair Muhammad Kamal, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*, (Parepare : IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).
- Zuhaili, Wahbah. *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One*. Jakarta: Almahira, 2009.
- Skripsi dan Jurnal:**
- Amaliah, Nur Resky. *Skripsi Potensi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid*. Sungguminasa: Unismuh, 2019
- Herawati, Merla liana. *Skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kerajinan Tempurung Kelapa*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Humaidi, Ismail. *Skripsi Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil Studi terhadap Masyarakat di Sentra Insutri kecil di Desa Tutu Kecamatan Balung Kab. Jember jawa Timur*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Kurniawati, D.P. *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat*. Mojokerto: *Jurnal Administrasi Publik*, 2013.
- Marsus, Muhammad. *Skripsi Peranan Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah dalam Revolusi Mental*. Pekalongan : IAIN Pekalongan Press, 2016.
- Sari, Heny Febria. *Skripsi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung Timur, 2017.
- Setiyanto. *Skripsi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Sentra Industri Wayang Kulit*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Tahir, Ratnawati. 2008. *Skripsi “Adaptasi Petani Kecil dan Perempuan Terhadap Keterpinggiran Karena Modernisasi Pertanian”*, Program Pascasarjana; (Makassar: Universitas Hasanuddin)





LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ar-Raniry No. 8 Sompang, Kota Parepare 91132 Telpun (0421) 21397, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2894/In.39.8/PP.00.9/8/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI SIDENRENG RAPPANG
Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Di
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : NISA AQILA
Tempat/ Tgl. Lahir : SIMPO, 26 JUNI 2000
NIM : 18.2400.094
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : VI (ENAM)
Alamat : JL. POROS PINRANG, KELURAHAN PASSENO,
KECAMATAN BARANTI, KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

25 Agustus 2021

Dekan,



Muhammad Kamal Zubeiry



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Telepon (0421) - 3590005 Email : ptp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 352/IP/DPMTSP/9/2021

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **NISA AQILA** Tanggal **14-09-2021**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 Nomor **B.2894/In.39.8/PP.00.9/8/2021** Tanggal **25-08-2021**

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NISA AQILA**
ALAMAT : **JL. POROS PINRANG, DESA PASSENO, KEC. BARANTI**
UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :
NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**
JUDUL PENELITIAN : **" PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH) "**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR DESA PASSENO KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**
JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**
LAMA PENELITIAN : **04 Oktober 2021 s.d 04 Desember 2021**

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng
 Pada Tanggal : 14-09-2021



Biaya : Rp. 0.00

- Tembusan :
- KEPALA DESA PASSENO KECAMATAN BARANTI KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
 - REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 - PERTINGGAL



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI
DESA PASSENO**

Jl. Gotong Royong No. 02, Desa Passeno, Kecamatan Baranti Kode Pos 91652

[Email desapasseno81@gmail.com](mailto:desapasseno81@gmail.com)

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 140 / 100-662 / X / DP / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Passeno menerangkan bahwa :

NAMA : NISA AQILA
N I M : 18.2400.094
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah
NAMA LEMBAGA : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Benar telah Mengadakan / Melaksanakan penelitian di Kantor Desa Passeno Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Dengan adapun judul penelitian adalah sebagai berikut :

**" PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA PASSENO
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)"**

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepadanya untuk dipergunakan seperlunya.

Passeno, 07 Oktober 2021



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A. NURMI, S.H.
Tempat, Tanggal Lahir : PALOPO, 15-03-1965
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : KEPALA DESA PASSENO

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 07 OKTOBER 2021
Yang bersangkutan


(A. NURMI, S.H.)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TUSRI HADI - S. Pd .
Tempat, Tanggal Lahir : BARANTI, 17-05-1988
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SEKRETARIS DESA

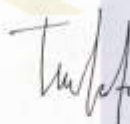
Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya

Sidrap, 07-OKTOBER-2021

Yang bersangkutan



(TUSRI HADI)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *Bustaman*
 Tempat, Tanggal Lahir : *Riyang Bana, 23 - 05 - 1972*
 Jenis Kelamin : *Laki-laki*
 Agama : *Islam*
 Pekerjaan : *PNS*

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : *Nisa Aqila*
 Nim : *18.2400.094*
 Alamat : *Jl. Poros Pinrang*
 Judul Penelitian : *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)*

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap,
 Yang bersangkutan

(BUSTAMAN)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hasminullah
Tempat, Tanggal Lahir : Sumpo, 08-10-1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Jual Campuran

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 12-Oktober-2021

Yang bersangkutan



(Hasminullah)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANDI FARADILLAH ABBAS
Tempat, Tanggal Lahir : PARALENGA RINGG, 22-10-2001
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : PEMILIK USAHA ALPUKAT

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18 2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 14-OKTOBER-2021
Yang bersangkutan



PAREPARE (ANDI FARADILLAH ABBAS)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SARIBULAN
Tempat, Tanggal Lahir : MALAYSIA, 23- JUNI-1970
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : PELAYAN USAHA TOKO HAS

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 14-OKTOBER-2021

Yang bersangkutan



PAREPARE (SARIBULAN)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HAFIAH SAMSUL
Tempat, Tanggal Lahir : PANRENG, 20-03-1975
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : TOKO TALK TEA

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 20-OCTOBER-2021

Yang bersangkutan



(HAFIAH SAMSUL)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HASMAWATI
Tempat, Tanggal Lahir : SIMPO, 26 - JULI - 1985
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SELAKU KASI PEMERINTAHAN

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 21-OKTOKER 2021

Yang bersangkutan



(HASMAWATI)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARYATMO AR-ASAD, S-IP
Tempat, Tanggal Lahir : SIMPO, 20-OCTOBER-1993
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SEJAKU KAN KESEJAHTERAAN

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam
Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten
Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 21-OCTOBER-2021

Yang bersangkutan



(ARYATMO AR-ASAD, S-IP)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUH. NASIR ALI
Tempat, Tanggal Lahir : SIMPO, 12-12-1965
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SELAKU KADUS SIMPO

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18 2400 094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 24-OKTOBER-2021

Yang bersangkutan



(MUH. NASIR ALI)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

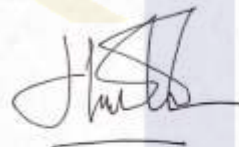
Nama : H-RUSTAM
Tempat, Tanggal Lahir : BARANTI, 12-04-1969
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SELAKU KONVEKSI HARAPAN

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 29-OCTOBER-2021
Yang bersangkutan



PAREPARE (H. RUSTAM)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : HJ. NANI
Tempat, Tanggal Lahir : BARANTI, 31-12-1967
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : SEIAKU PENJUAL AYAM PASAR

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 20-OCTOBER-2021
Yang bersangkutan


(HJ. NANI)

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. ARFUL
Tempat, Tanggal Lahir : Rappang, 31-12-1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 20-04-2021
Yang bersangkutan



(H. ARFUL)



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAHIDA YUDU
Tempat, Tanggal Lahir : LAHADPATU 19-09-1996
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Agama : ISLAM
Pekerjaan : IRT

Menyatakan bahwa Benar Telah Melakukan Wawancara atas penelitian :

Nama : Nisa Aqila
Nim : 18.2400.094
Alamat : Jl. Poros Pinrang
Judul Penelitian : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)

Dengan demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan semestinya.

Sidrap, 01 Desember 2021
Yang bersangkutan

()



PAREPARE



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI
DESA PASSENO

Jl. Gotong Royong No. 02, Desa Passeno, Kode pos 91652

SURAT KETERANGAN USAHA
NOMOR :510.5/101 /DP/ I/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hj. A. NURMI, SH.
J a b a t a n : Kepala Desa Passeno

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : HASMINULLAH
Tempat/ Tgl. Lahir : SIMPO, 08-10-1994
NO.KTP/NIK : 7314040810940001
P e k e r j a a n : WIRASWASTA
Agama : ISLAM
A l a m a t : Jl.POROS PINRANG DESA PASSENO

Oknum tersebut di atas adalah Benar-benar penduduk di Lingk. Simpo Desa Passeno Kec. Baranti mempunyai usaha " *Jual Campuran* " Sejak tahun 2018 sampai sekarang berjalan dengan lancar .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Passeno, 20 Januari 2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI

DESA PASSENO

Jl. Gotong Royong No. 02, Desa Passeno, Kode pos 91652

SURAT KETERANGAN USAHA
NOMOR : 510.5/115 / DP / II / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hj. A. NURMI, SH.

J a b a t a n : Kepala Desa Passeno

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : H. RUSTAM

Tempat/ Tgl. Lahir : BARANTI, 12-04-1969

NO.KTP/NIK : 7314041204690001

P e k e r j a a n : WIRASWASTA

Agama : ISLAM

A l a m a t : JL.POROS PINRANG DESA PASSENO

Oknum tersebut di atas adalah Benar-benar penduduk di Lingk. Padacenga Rijang Desa Passeno Kec. Baranti mempunyai usaha " **Konveksi Harapan** " Sejak tahun 2010 sampai sekarang berjalan dengan lancar.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Passeno, 03 Februari 2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI
DESA PASSENO

Jl. Gatang Royong No. 02, Desa Passeno, Kode pos 91652

SURAT KETERANGAN USAHA
NOMOR 510 5/ 255 /DP/ V /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : HJ A. NURMI, SH
J a b a t a n : Kepala Desa Passeno

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : SARIBULAN
Tempat/ Tgl. Lahir : MALAYSIA, 23-06-1970
NO.KTP/NIK : 7314042306700001
P e k e r j a a n : WIRASWASTA
Agama : ISLAM
A l a m a t : BARANTI WATTANG

Oknum tersebut di atas adalah Benar-benar penduduk di Lingk.Simpo Desa Passeno Kec. Baranti mempunyai usaha " TOKO HAS " Sejak tahun 2017 sampai sekarang berjalan dengan lancar .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Passeno, 06 Juli 2021

Kepala Desa Passeno





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI
DESA PASSENO

Jl. Gotong Royong No. 02, Desa Passeno, Kode pos 91652

SURAT KETERANGAN USAHA
NOMOR : 510.5/ 256 / DP / IV / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Hj. A. NURMI, SH.
J a b a t a n : Kepala Desa Passeno

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : HJ. NANI
Tempat/ Tgl. Lahir : BARANTI, 31-12-1967
NO.KTP/NIK : 7314043112670001
P e k e r j a a n : MENGURUS RUMAH TANGGA
A g a m a : ISLAM
A l a m a t : BARANTI WATTANG

Oknum tersebut di atas adalah Benar-benar penduduk di Lingk.Simpo Padacenga Rijang
Desa.Passeno Kec. Baranti mempunyai usaha " PEDAGANG AYAM" Sejak tahun 2009 sampai
sekarang berjalan dengan lancar .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Passeno, 31 April 2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
KECAMATAN BARANTI
DESA PASSENO

Jl. Gotong Royong No. 02, DesaPasseno, Kode pos 91652

SURAT KETERANGAN USAHA
NOMOR 510.5/126 /DP/ VII /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : HJ A NURMI, SH.

J a b a t a n : Kepala Desa Passeno

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : H. ARFUL.

Tempat/ Tgl. Lahir : RAPPANG, 31-12-1955

NO KTP/NIK : 7314043112550001

P e k e r j a a n : WIRASWASTA

Agama : ISLAM

A l a m a t : Jl POROS PINRANG RAPPANG DESA PASSENO

Oknum tersebut di atas adalah Benar-benar penduduk di Lingk. Simpo Desa Passeno Kec. Baranti mempunyai usaha " **Jual Campuran** " Sejak tahun 2005 sampai sekarang berjalan dengan lancar .

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Passeno, 11 Mei 2021





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. AmalBakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307

VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : NISA AQILA
NIM : 18.2400.094
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DI DESA
PASSENO KABUPATEN SIDENRENG
RAPPANG (ANALISIS EKONOMI SYARIAH)

Instrument Penelitian

1. Apa Potensi yang dimiliki di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang?
2. Apakah tujuan Potensi tersebut bisa diberdayakan?
3. Program apa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat?
4. Bagaimana cara memberdayakan melalui media informasi Masyarakat?
5. Apakah Pemberdayaan tersebut dapat Meningkatkan Perekonomian di Desa Passeno?
6. Apakah Pemberdayaan Potensi tersebut dapat berguna bagi masyarakat?

7. Bagaimana cara menciptakan iklim/kondisi usaha?
8. Apakah perubahan ekonomi masyarakat semakin meningkat?
9. Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat apa sudah sesuai dengan syariat Islam?
10. Apakah upaya Pemberdayaan yang dilakukan telah sesuai dengan syariat Islam?

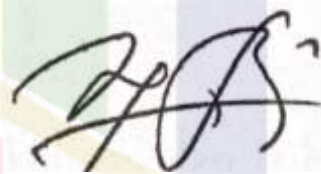
Parepare, 23 Juni 2021

Pembimbing Utama

Mengetahui,
Pembimbing Pendamping



(Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag.)
NIP 19611231 199803 2 012



(Dr. Zainal Said, M.H)
NIP 19761118 200501 1 002

PAREPARE

DATA MENTAH PENELITIAN

TRANSKRIP WAWANCARA

- Apa Potensi yang dimiliki di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang?

“ Ya kita lihat disini ada berbagai macam usaha yang dibangun oleh masyarakat untuk menggunakan lahan sekitar.” – Hj. A. Nurmi (selaku kepala Desa Passeno)

“ Ada beberapa masyarakat yang menggunakan alat teknologi.” – Tusri Hadi (selaku Sekertaris Desa Passeno)

- Apakah tujuan Potensi tersebut bisa diberdayakan?

“ Masyarakat merasakan perbedaan adanya potensi yang digunakan untuk memanfaatkan lahan sekitar.” - Nuralqadri (selaku Kaur Perencanaan Desa Passeno)

- Program apa yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat?

“ Penyuluhan langsung kepada masyarakat, simpan pinjam, program pertemuan rutin dan BumDes.” – Bustaman (selaku Camat Baranti)

- Bagaimana cara memberdayakan melalui media informasi Masyarakat?

“ Memang sekarang sudah ada hp lebar atau android tetapi saya belum bisa gunakan.” – Saribulan (selaku pelayan toko has)

“ Sebenarnya saya sudah tau menggunakan hp android, tapi sampai sekarang belum belajar melalui manajemen usaha.” – Hafiah (selaku pemilik toko talk tea)

- Apakah Pemberdayaan Potensi tersebut dapat berguna bagi masyarakat?

“ Kalau mengenai tujuan dari pemberdayaan yang saya pahami itu dalam masalah bisnis, saya membuka bisnis bagaimana cara mengatur bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan masyarakat setiap harinya.” – Hasminullah (selaku penjual campuran)

- Bagaimana cara menciptakan iklim/kondisi usaha?

“Disini dek suasana usaha yang ada di Desa Passeno, baik usah kecil ataupun menengah berjalan dengan baik, maka perekonomian juga ikut membaik.” – Hasmawati (selaku Kasi Pemerintahan)

“Kondisi usaha disini masih Kondusif.” – Aryatmo AR. Asad, S.IP (selaku Kasi Kesejahteraan)

“Masyarakat disini masih menerapkan strategi untuk kondisi usaha untuk memanfaatkan untuk siklus ekonomi yang baik bagi masyarakat.” – Muh. Nasir Ali (selaku Kadus Simpo)

- Apakah perubahan ekonomi masyarakat semakin meningkat?

“ Saya sangat merasakan perubahan ekonomi selama saya membuka konveksi baju. Dimana saya mendapatkan kurang lebih 2.000.000/bulan, tetapi munculnya wabah covid sekolah ditutup sehingga permintaan baju seragam berkurang.” – H. Rustam (selaku pemilik Konveksi Harapan)

- Bagaimana peningkatan ekonomi masyarakat apa sudah sesuai dengan syariat Islam?

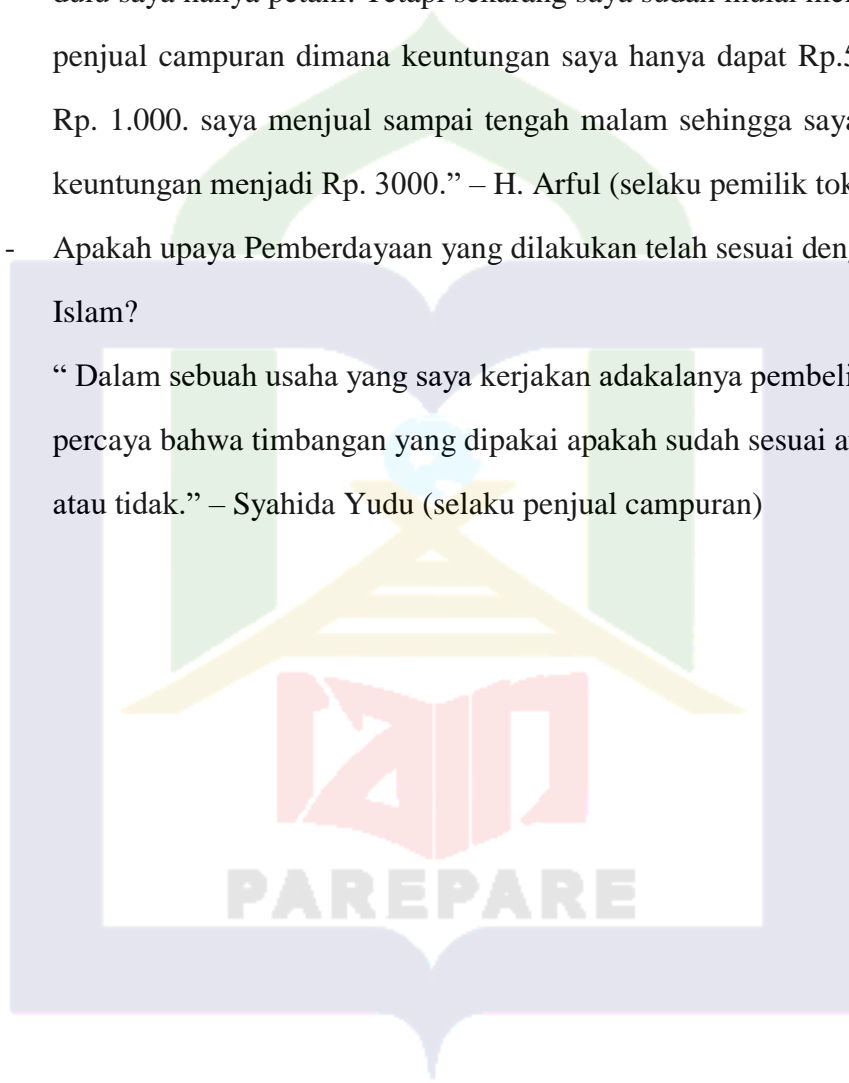
“ Kita lihat dek rata-rata ayam di pasar dipompa dulu sebelum dijual, beratnya sebelum dipompa itu biasanya 1,8 kg setelah dipompa timbangannya hampir 2,3kg. sehingga harganya itu sebelum dipompa

cuman Rp. 38.000 setelah dipompa harganya naik sekitar Rp. 45.000.” –
Hj. Nani (selaku penjual ayam di pasar)

“ saya menjual untuk memenuhi hidup sehari-hari keluarga saya, karena
dulu saya hanya petani. Tetapi sekarang saya sudah mulai membuka usaha
penjual campuran dimana keuntungan saya hanya dapat Rp.500 rupiah –
Rp. 1.000. saya menjual sampai tengah malam sehingga saya menaikkan
keuntungan menjadi Rp. 3000.” – H. Arful (selaku pemilik toko Anugrah)

- Apakah upaya Pemberdayaan yang dilakukan telah sesuai dengan syariat
Islam?

“ Dalam sebuah usaha yang saya kerjakan adakalanya pembeli tidak
percaya bahwa timbangan yang dipakai apakah sudah sesuai aturannya
atau tidak.” – Syahida Yudu (selaku penjual campuran)



DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Ibu A. Nurmi, S.H. Selaku Kepala Desa Passeno



2. Wawancara dengan Bapak Tusri Hadi. S. Pd. Selaku Sekretaris Desa



3. Wawancara dengan Bapak Bustaman selaku Camat Baranti



4. Wawancara dengan ibu Nuralqadri selaku Kaur Perencanaan Desa Passeno



5. Wawancara dengan bapak Hasminullah selaku penjual campuran



6. Wawancara dengan ibu Andi Faradillah Abbas selaku pemilik usaha alvokat



7. Wawancara dengan ibu Saribulan selaku pelayan usaha toko has



8. Wawancara dengan ibu Hafia samsul selaku pemilik usaha talk tea



9. Wawancara dengan ibu Hasmawati selaku Kasi Pemerintahan Desa Passeno



10. Wawancara dengan bapak Aryatmo AR. Asad selaku Kasi Kesejahteraan Desa Passeno



11. Wawancara dengan bapak Muh. Nasir Ali selaku Kadus Simpo



12. Wawancara dengan bapak H. Rustam selaku Konveksi Harapan



13. Wawancara dengan ibu Hj. Nani selaku penjual ayam



14. Wawancara dengan bapak H. Arful selaku penjual campuran



15. Wawancara dengan Ibu Syahida Yudu selaku penjual campuran



16. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Passeno, Kec. Baranti, Kab. Sidenreng Rappang



17. Kantor Desa Passeno



18. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Kecamatan Baranti



BIODATA PENULIS



Nisa Aqila, Lahir pada tanggal 26 Juni 2000. Alamat Passeno, Kec. Baranti, Kab. Sidrap. Anak ke empat dari enam bersaudara. Ayah bernama Muh. Rais Ismail dan Ibu Hj. Sahru Musatafa. Adapun Riwayat Pendidikan penulis yaitu pada tahun 2006 mulai masuk Sekolah Dasar SD Neg. 7 Baranti dan pada tahun 2012 masuk SMP 2 Mamuju sampai masuk

SMA 1 Mamuju, dan melanjutkan S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare. Dengan mengambil Jurusan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan Skripsi dengan judul *Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi di Desa Passeno Kabupaten Sidenreng Rappang (Analisis Ekonomi Syariah)*.